

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK
HIDUP DI KELAS IV SDN 15 BANAWA SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

NURHAFIFAH
NIM : 17.1.04.0034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASA IBTIDYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 7 Januari 2022 M
5 Jumadil Akhir 1443 H

Penulis



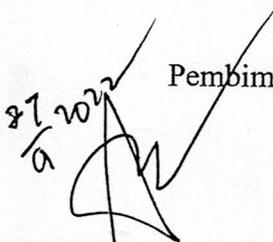
Nurhafifah

NIM 17.1.04.0034

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan” atas nama Nurhafifah NIM: 17.1.04.0034”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 7 Januari 2022 M
5 Jumadil Akhir 1443 H

 Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 19681217 199403 1 003

Pembimbing II

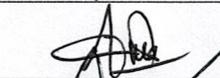
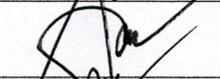


Rahmawaty, S.Si., M.Pd
NIDN. 2030108201

PENGESAHAN SKRIPSI

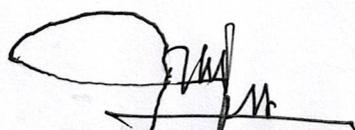
Skripsi Saudari Nurhafifah NIM: 17.1.04.0034 dengan judul "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan." yang telah di ujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 10 Februari 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 9 Rajab 1443 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan Karya Tulis Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketuan Tim Penguji	Suharnis, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama I	Dr. Rusdin, M.Pd	
Penguji Utama II	Arda, S.Si., M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Pembimbing/Penguji II	Rahmawaty, S.Si., M.Pd	

Mengetahui

**Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP: 19670521 199303 1 00

**Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP: 19700101 200501 1 009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jugalah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., serta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Alm. Drs. Haed Sambanoa dan Ibu Almh. Hj. Halmah yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta membiayai penulis sampai menyelesaikan dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi serta berkat Doa dan dukungan beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M. Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu yang telah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi yang bapak pimpin.

3. Bapak Dr. H. Askar. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan kewenangan dan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
4. Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag. dan Bapak Fikri Hamdani, M.Hum, selaku Ketua dan Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Bapak Drs. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I. selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
6. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. Selaku pembimbing I, dan Ibu Rahmawaty, S.Si., M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai dengan skripsi ini selesai disusun.
7. Seluruh dosen UIN Datokarama Palu yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Para informan khususnya kepada Kepala Sekolah Ibu Suarni, S.Pd.I., M.Pd Guru Kelas IV Ibu Hapsah, S.Pd SDN 15 Banawa Selatan dan peserta didik yang telah bersedia menerima penulis dalam melakukan penelitian di SDN 15 Banawa Selatan dalam rangka penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2017 yang telah memberikan banyak masukan, nasihat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu sehingga sampai pada akhir penyelesaian.

10. Kakak dan adik dan seluruh anggota keluarga saya yang telah banyak mengeluarkan materi dan sabar menghadapi saya yang dalam penyusunan skripsi ini.
11. Segenap teman-teman seperjuanganku di kampus, Sapna Noviyanti, Rosmonawati, Mita Anggraini, Raoda, Mia Mujmainnah yang selalu memberikan arahan, petunjuk dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Saudara-saudari seperjuanganku teman-teman PPL dan KKN Huntap Tondo yang telah memberikan arahan, petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt., Aamiin.

Palu, 7 Januari 2022 M
5 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis



Nurhafifah
NIM 17.1.04.0034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-garis Besar Isi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Pengertian Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar	16
C. Pembelajaran IPA SD/MI	22
D. Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33
G. Pengujian Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum SDN 15 Banawa Selatan	37
B. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.....	43
C. Hambatan dan Solusi Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.....	52

BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Implementasi Penelitian	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama Kepala Sekolah SDN 15 Banawa Selatan	38
2. Daftar Keadaan Pendidik di SDN 15 Banawa Selatan	40
3. Daftar Keadaan Guru SDN 15 Banawa Selatan	43
4. Sarana Prasarana Gedung di SDN 15 Banawa Selatan	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Penerapan Pembimbing Skripsi
2. Lampiran Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Lampiran Undangan Menghadiri Seminar Proposal
4. Lampiran Kartu Seminar Proposal
5. Lampiran Berita Acara Seminar Proposal
6. Lampiran Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
7. Lampiran Surat Balasan Penyelesaian Penelitian
8. Lampiran Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Lampiran Lembar Observasi
10. Lampiran Pedoman Wawancara
11. Lampiran Dokumentasi Penelitian
12. Lampiran Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR DOKUMENTASI

1. Dokumentasi SDN 15 Banawa Selatan
2. Dokumentasi Bersama Peserta Didik
3. Dokumentasi Penyerahan Surat Penelitian
4. Dokumentasi Wawancara bersama Guru kelas IV SDN 15 Banawa Selatan
5. Dokumentasi Wawancara bersama peserta didik kelas IV SDN 15 Banawa Selatan
6. Dokumentasi Halaman Depan SDN 15 Banawa Selatan
7. Dokumentasi Halaman Belakang SDN 15 Banawa Selatan
8. Dokumentasi Saat Guru Membuka Pembelajaran
9. Dokumentasi Saat Guru Memberi Gambaran Mengenai Pembelajaran IPA
10. Dokumentasi Guru Mengarahkan Peserta Didik Dalam Hasil Pengamatan Pada Pohon
11. Dokumentasi Kelompok 1 Menjelaskan hasil pengamatannya bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya pada pohon nangka
12. Dokumentasi Kelompok 2 Menjelaskan Hasil Pengamatannya bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya pada pohon nangka
13. Dokumentasi Guru Memberikan Evaluasi Setelah Pembelajaran IPA
13. Dokumentasi Hasil Evaluasi Peserta Didik.

ABSTRAK

Nama Penulis : Nurhafifah

NIM : 17.1.04.0034

**Judul Skripsi : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar
Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV
SDN 15 Banawa Selatan**

Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan. Dengan mengaitkan masalah bagaimana pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan serta bagaimana hambatan dan solusi dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat menciptakan pengalaman langsung pada saat proses pembelajaran dengan cara mengamati tumbuhan yang ada disekitar mereka pada mata pelajaran IPA, sumber belajar mempermudah guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA mempermudah seorang guru untuk menyampaikan materi yang diajarkan dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak bingung dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Adapun hambatan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA yaitu kurangnya waktu belajar. Solusi dari hambatan itu adalah dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dengan menyedarhanakan materi yang akan diajarkan agar lebih mudah dan cepat ditanggapi oleh peserta didik, sehingga dalam pembelajaran waktu akan berjalan dengan efisien.

Implikasi penelitian sebaiknya guru dapat terus menerus memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran pada materi-materi yang memang memerlukan media sebagai alat bantu mengajar karena dengan dimanfaatkan lingkungan sekolah tersebut peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi dan peserta didik tidak menghayal dengan materi-materi yang disampaikan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi manusia. Dalam pendidikan terjadi kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. belajar merupakan perubahan perilaku yang direncanakan guru dengan seperangkat yang telah direncanakan. sedangkan mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau anak didik supaya ilmu itu dikuasai dan dipahami.¹

Pemerintah Indonesia melakukan berbagai langkah untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dengan memperbaiki sistem pendidikan sesuai dengan perubahan zaman. Pemerintah berusaha membuat inovasi dalam kurikulum karena kurikulum sangatlah dibutuhkan sebagai pedoman dalam kurikulum karena kurikulum sangatlah dibutuhkan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Perubahan kurikulum sudah terjadi beberapa kali mulai dari kurikulum 1947 sampai dengan kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013. Setiap perubahan kurikulum selalu menjadi harapan besar bagi seluruh masyarakat Indonesia akan adanya perubahan dalam dunia pendidikan terutama untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Salah satu mata pelajaran yang turut berperan penting dalam mendidik wawasan, keterampilan dan sikap ilmiah sejak dini adalah mata pelajaran IPA. Pembelajaran IPA merupakan konsep pembelajaran IPA yang mempunyai

¹Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar. Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Yogyakarta: GrafindoLitera Media, 2010), 9-10.

hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam pendidikan dan juga perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap. Hasil penemuan dapat dikembangkan menjadi pembelajaran IPA yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah tercapai yaitu sumber belajar. Dalam kegiatan mengajar guru harus bisa memanfaatkan sumber belajar karena sumber belajar merupakan hal yang sangat penting dalam konteks pembelajaran. Sumber belajar ditetapkan sebagai sumber informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu peserta didik dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Media belajar merupakan bagian dari sumber belajar yang dapat memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa sumber dipergunakan untuk memudahkan belajar, sebab secara khusus sumber ini telah didesain untuk tujuan belajar. Oleh karena itu, guru berkewajiban menciptakan dan menyajikan sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.

Menurut Arif S.sudarman dan Ahmad Rohani bahwa, dengan peranan sumber-sumber belajar (seperti guru/dosen, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa dan sebagainya) memungkinkan individu menjadi tahu dari yang tidak tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil,

dan menjadikan individu dapat membedakan mana yang terpuji dan yang tidak terpuji dan seterusnya”.²

Kegiatan pembelajaran IPA memerlukan sumber belajar untuk memperlancar tercapainya tujuan pembelajaran. Mulyasa menjelaskan,

“berhubungan dengan cara memberi tahu alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan keterampilan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.”³

Pada umumnya guru dalam memberikan pelajaran hanya bertumpu pada media pembelajaran dan yang sering digunakan guru selama ini adalah buku teks sebagai sumber belajar. Tanpa disadari bahwa masih banyak sumber belajar yang berasal dari lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar oleh guru-guru di sekolah dasar masih sangat kurang. Pembelajaran pada umumnya lebih banyak menyampaikan informasi konsep-konsep dan fakta-fakta dengan metode ceramah secara klasikal. Karena kurangnya pemanfaatan sumber belajar akibatnya peserta didik terasa jenuh untuk menyimak dalam mempelajari materi pelajaran karena tidak adanya hal baru dalam proses pembelajaran.

Salah satu jenis variasi dalam menggunakan sumber belajar adalah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk mengoptimalkan

²Arif S.Sudarman dan Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 186.

³Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 110-111.

proses pembelajaran dan untuk memperkaya bahan kegiatan belajar peserta didik di sekolah.⁴

Lingkungan yang spesifik dan kondisional akan memberikan ragam persoalan dan memberikan relevansi antara teoritis dan aplikatif. Serta akan melibatkan kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik sehingga pemahaman konsep yang didapatkan akan lebih melekat dibandingkan dengan penjelasan melalui ceramah. Ovide Decroly dikenal dengan teorinya "sekolah adalah dari kehidupan untuk kehidupan" menjelaskan bahwa "bawalah kehidupan ke dalam sekolah agar kelak anak didik dapat hidup dimasyarakat". Pandangan tersebut menggambarkan bahwa lingkungan merupakan dasar pendidikan/pengajaran yang penting.⁵

Memanfaatkan lingkungan dapat memvariasi metode pembelajaran agar tidak terjadi kebosanan dari peserta didik. Ada berbagai cara memanfaatkan lingkungan, yakni dengan membawa peserta didik terjun langsung bertujuan juga untuk mendekatkan mereka pada lingkungan agar dapat belajar secara langsung dengan alam dan dapat mengetahui cara melestarikan alam.

Selama ini pembelajaran IPA masih menggunakan pembelajaran tekstual, yaitu guru lebih mengandalkan buku untuk menyampaikan materi dan metode yang digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah membuat jenuh hanya menerapkan tanpa melihat peserta aktif dalam pembelajaran padahal pembelajaran IPA seharusnya melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Salah

⁴Kokom Komolasari, *Pembelajaran Kontektual* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 108.

⁵Ovide Decroly, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), 194.

satu alternatifnya yakni dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dengan mengedapankan bahwa hal yang dipelajari terlebih dahulu oleh siswa adalah apa yang ada dilingkungannya.⁶ Kata “Kontekstual” berasal dari “konteks” yang mengandung dua arti yaitu, bagian sesuatu uraian atau kalimat yang mendapat mendukung atau menambah kejelasan makna, dan situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian.

Nurhadi Menjelaskan “Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan sesuatu dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari”.⁷ Pembelajaran kontekstual suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik melihat makna dalam bahan pembelajaran yang mereka pelajari dengan cara mengbungkannya dengan konteks lingkungan pribadinya, sosianya dan lingkungan sekolahnya. Dari latar belakang di atas berkenaan dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar maka penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pendekatan pembelajaran kontekstual. Suharsimi Arikunto menyebutkan “walaupun masalah penelitiannya sama, tetapi kadang-kadang peneliti dapat memilih satu antara dua lebih jenis pendekatan yang biasa digunakan dalam memecahkan masalah”.⁸ Penulis mengemukakan bahwa pembelajaran kontekstual

⁶Satmoko Budi Santoso, *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak* (Jogjakarta: Diva Press. 2010), 11.

⁷Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2014), 95.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Cet:15: Jakarta: Rineka Citra, 2013). 104.

sangat mendukung dalam proses pembelajaran karena pendekatan pembelajaran kontekstual mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam sebuah proses pembelajaran dan dapat menciptakan pengalaman langsung dari peserta didik itu sendiri dengan lebih aktif dalam proses belajar.

SDN 15 Banawa Selatan, merupakan satuan sekolah dasar yang memberikan ilmu-ilmu pembelajaran yang bersifat umum yang didapatkan di sekolah dasar biasanya, sekolah ini juga memberikan ilmu-ilmu tentang pembelajaran berbasis agama. SDN 15 Banawa Selatan ini terletak di desa Salumpaku Kabupaten Donggal Kecamatan Banawa Selatan. Kondisi atau keadaan SDN 15 Banawa Selatan ini sangatlah baik sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik dalam menunjang kestabilan dalam kegiatan pembelajaran. Sekolah ini terdiri dari beberapa ruangan diantaranya ialah ruangan kepala sekolah, ruangan guru, ruangan kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran, perpustakaan, serta ruang wc.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung oleh penulis di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan, bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA guru telah menerapkan pembelajaran berbasis lingkungan sekolah. Pembelajaran dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. Untuk mengetahui hal tersebut maka penulis berkeinginan untuk meneliti keberhasilan sumber belajar peserta didik dengan Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Jika penggunaan lingkungan sekolah tersebut tepat penggunaannya, maka pembelajaran yang ditargetkan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan

B. Rumusan dan Batasan masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada tema peduli terhadap lingkungan sekolah di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan ?
2. Bagaimana hambatan dan solusi dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada tema peduli terhadap makhluk hidup di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan.
 - b. Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA Di SDN 15 Banawa Selatan.
2. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sebagai berikut:

- a. Secara akademik diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan pemanfaatan lingkungan, khususnya tentang

pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA.

- b. Bagi penulis dapat memberikan pengetahuan, wawasan, maupun pengalaman sebagai bekal untuk menjadi seorang guru dimasa mendatang.
- c. Bagi siswa dapat meningkatkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif pada pembelajaran pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada tema peduli terhadap makhluk hidup.
- d. Bagi sekolah memberikan gambaran hasil belajar yang dapat dijadikan refleksi untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan dan memberikan masukan dalam peningkatan mutu di sekolah.
- e. Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi para pendidik dan calon pendidik dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Agar diperoleh kesamaan pengertian dan sekaligus untuk menghindari tafsiran yang berbeda antara pembaca dan penulis maka perlu diberikan definisi operasioal terhadap judul proposal sebagai berikut:

1). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah. Sedangkan pemanfatan dapat diartikan sebagai proses atau cara yang digunakan. Dari pemahaman tersebut kata tersebut maka pemanfaatan memiliki makna proses

atau cara untuk menggunakan lingkungan fisik yang dilakukan guru sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPA di SDN 15 Banawa Selatan.

Lingkungan sesuatu keadaan di sekitar kita. Lingkungan secara umum terbagi atas dua jenis, yaitu lingkungan alam dan lingkungan buatan. Semua lingkungan yang ada dimasyarakat dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yang dapat dikategorikan menjadi tiga lingkungan belajar yakni lingkungan sosial, lingkungan alam dan buatan.

Berdasarkan pengertian tersebut penulis menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada disekitar sekolah yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Jadi, pengertian dari pemanfaatan lingkungan sekolah adalah proses atau cara untuk menggunakan segala sesuatu yang ada disekitar kita yang dilakukan guru sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA di SDN 15 Banawa Selatan.

2). Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan segala sesuatu untuk memodifikasi berbagai jenis kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum, pembelajaran sebagai mana dijelaskan bahwa proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

IPA adalah ilmu-ilmu yang objeknya pengalaman manusia yang berupa gejala-gejala alam yang dikumpulkan melalui metode keilmuan serta mempunyai manfaat untuk manusia.

Pembelajaran IPA dalam penelitian adalah suatu pembelajaran yang materi pembelajarannya berhubungan dengan obyek alam (nyata), dipelajari dengan sistematis. Dalam pembelajaran IPA bukan hanya penguasaannya kumpulan pengetahuan melainkan juga merupakan penemuan pengetahuan agar dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman dan pemahaman alam secara ilmiah.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan sistematis, skripsi ini terdiri dari tiga Bab dan setiap bab dirinci ke dalam beberapa sub-sub bab yang tidak terpisahkan gambarannya adalah sebagai berikut:

Bab 1 adalah pendahuluan yang diawali dengan uraian latar belakang masalah yang akan mengungkap kerangka dasar mengenai pemikiran awal yang menjadi alasan untuk mengambil judul tersebut. Selanjutnya rumusan masalah yang menjadi topik inti dari pembahasan dalam skripsi ini. Kemudian dikemukakan pengertian judul atau definisi operasional untuk menghindari pemahaman yang salah terhadap isi skripsi ini. Selanjutnya penulis mengemukakan tujuan dan kegunaan penelitian agar tepat sasaran pada akhir bab ini dipaparkan garis isi skripsi.

Bab II adalah tinjauan pustaka atau kajian teori yang berisi kerangka konseptual mengenai pembahasan skripsi ini. Pada bagian ini diawali dengan mengemukakan tentang pengertian Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA.

Bab III adalah metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan, analisi data dan pengujian keabsahan data .

Bab IV, di uraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta hasil pembahasan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi: bagaimana pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada tema peduli terhadap makhluk di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan dan bagaimana hambatan dan solusi dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan.

BAB V penutup, memuat sub bab, yakni kesimpulan yang penulis kemukakan dari seluruh hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini penulis mencantumkan hasil-hasil dari berbagai penelitian sebagai penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Andi Ikhsan “Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar Di kelas III SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya” Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah data terkumpul maka dilanjutkan menganalisis data yaitu dilakukan sebelum di lapangan dan sesudah di lapangan. Hasil dari penelitian ini diketahui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di Kelas III SD Negri 2 Teunom Aceh Jaya, ialah antara lain, Pemanfaatan lingkungan sekolah adalah salah satu cara pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas dan menuntut siswa untuk dapat bernalar serta memahami materi sehingga dibutuhkan konsentrasi siswa yang tinggi. Penggunaan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, memperlancar pencapaian tujuan, untuk

memahami dan mengingat informasi yang diberikan, pembelajaran jadi lebih menarik, membawa variasi baru bagi pengalaman belajar siswa sehingga siswa tidak bosan dan tidak bersifat pasif, serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.⁹

2. Kurnia Rosita "Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar" penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, setelah data terkumpul maka dilanjutkan menganalisis data yaitu dilakukan sebelum di lapangan dan sesudah di lapangan. Hasil dari penelitian ini diketahui Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber dapat membuat siswa lebih cepat memahami dan mengerti dengan apa yang dipelajari, sehingga dapat memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pemanfaatan sebagai sumber belajar dapat memotivasi belajar siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran, dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dengan begitu dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan, siswa mampu mengembangkan kemampuannya sendiri, siswa akan berfikir aktif dalam pembelajaran dan mampu mengembangkan

⁹Andi Ikhsan, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Kelas III SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya* Skripsi (FKIP Unsyah 2017) Diakses pada tanggal 04 November 2021, Jam 14:00 PM.

pengetahuannya serta dapat mendapatkan informasi baru, informasi yang belum diketahuinya.¹⁰

3. Sanca Salviardi” Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar ipa siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi” penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Teknik analisis data yaitu secara deskriptif kualitatif hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPA. Adapun hasil dari siklus 1 pada pertemuan Ppertama 70%, pertemuan ke 2 meningkat menjadi 80%.¹¹

¹⁰Kurnia Rosita, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Alam Baturraden* Skripsi (FKIP Universitas Jambi 2018) Diakses pada tanggal 04 November 2021, Jam 14:00 PM.

¹¹Sanca Salviardi, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi* Skripsi (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020) Diakses pada tanggal 04 November 2021, Jam 14:00 PM.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Andiikhsa, "Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar kelas III SD Negeri 2 Teunom Aceh Jawa" tahun 2017.	Persamaannya terdapat di Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara, serta dokumentasi.	subjek penelitian dalam penelitian sebelumnya subjek penelitian kelas III, dan subjek penelitian yang akan dilakukan penulis ialah pada kelas IV.
Kurnia Rosita, "Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran ipa di sekolah dasar". Tahun 2018.	Persamaannya terdapat di Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara, yang mana dalam teknik penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat Observasi dan wawancara.	Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang mana penelitian sebelumnya menggunakan penelitian studi kasus dan jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Dan pendekatan yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu pendekatan kontekstual sedangkan peneliti adalah kontekstual.
Sanca Salviardi, "Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar ipa siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri kota jambi.	Mengetahui pemanfaatan Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.	Perbedaannya ialah dari jenis penelitian sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas dan jenis penelitian yang akan digunakan penulis nantinya ialah penelitian kualitatif dan subjek penelitian yaitu peneliti terdahulu kelas V sedangkan penelitian sekarang yaitu kelas IV.

B. Pengertian Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

1. Pengertian Lingkungan

Pada lingkungan dan sumber belajar sudah banyak ditemui dalam bahasa yang lebih kompleks. Akan tetapi buku yang membahas tentang lingkungan sebagai sumber belajar secara langsung masih sangat jarang. Untuk itu, penulis akan mencoba mencari dan memadukan isi dalam buku yang sesuai dengan rumusan masalah. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai menjelaskan,

“banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan memanfaatkan lingkungan dalam proses pembelajaran di antaranya: kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami, kegiatan belajar lebih aktif, sumber belajar jadi lebih kaya sebab lingkungan yang dipelajari bisa beraneka ragam, siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada dilingkungannya sehingga dapat membentuk pribadi yang cinta lingkungan”.¹²

Sumber belajar adalah sumber yang bentuknya dapat berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat dipergunakan peserta didik selama belajar, sehingga mempermudah mereka mencapai tujuan dan kompetensi yang diharapkan pada pembelajaran itu. Menurut Sunhaji menjelaskan“ bahwa sumber belajar yaitu segala daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagian ataupun secara keseluruhan”.¹³ Implementasi pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran menjadi bagian penting untuk mencapai tujuan sebuah pembelajaran yang efektif dengan menggunakan berbagai sumber belajar

¹²Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung, 2015), 208-209.

¹³Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar*, (Malang, UIN Pres, 2011), 77-78.

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman ini terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik secara fisik maupun lingkungan sosialnya. Lingkungan juga dapat dijadikan sumber belajar dari kegiatan mengajar. Menurut Hamzah dan Mohammad Bahwa,

“dengan menggunakan pendekatan lingkungan merupakan suatu cara untuk menghilangkan rasa verbalisme dalam diri siswa serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai sains yang terwujud pada kecintaan terhadap lingkungan dan kesediaan untuk menjaganya dari kersakan dan disamping itu, siswa semakin termotivasi untuk belajar sambil menikmati keindahan dan keunikan disekitar”.¹⁴

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh diatas tanah maupun didalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut, lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Sedangkan menurut Saifullah bahwa “lingkungan merupakan segala sesuatu yang terdapat disekitar anak yang bersifat kebendaan dan karena itu bukan pribadi, atau pergaulan yang tidak bersifat pribadi”.¹⁵

Lingkungan merupakan keluarga yang membesarkan dan mengasuh anak, sekolah tempat mendidik dan masyarakat juga sebagai tempat anak bergaul dan bermain

¹⁴Hamzah dan Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan Palkem* (Bandung,Bumi Aksara, 2014), 136.

¹⁵Saifullah, *Hukum Lingkungan* (Malang, UIN Pres, 2014), 96.

sehari-hari. Lingkungan mempunyai arti yang sangat penting karena anak senantiasa ada didalamnya, oleh karena itu lingkungan juga merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan minat, pemahaman, dan hasil belajar peserta didik.

2. Pengertian Belajar

Belajar adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan peserta didik dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika kegiatan itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Belajar juga merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu peserta didik agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi belajar. Menurut Syaifullah Bahri dan Aswan menjelaskan bahwa belajar adalah,

“proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dengan demikian siswa harus aktif untuk mencari tau informasi, pengalaman, dan keterampilan tersebut dalam rangka membangun sebuah makna dari hasil proses belajar”.¹⁶

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Begitu pula dengan pendapat Jamal Ma'mur mengatakan “belajar proses membangun makna

¹⁶Syaifullah Bahri dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta , Rineka Cipta, 2010), 10-11.

atau pemahaman oleh pembelajar terhadap pengalaman dan informasi yang disaring dengan pandangan, pikiran pengetahuan yang dimiliki dan perasaan”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk diri sendiri maupun lingkungannya. Dalam prosesnya membutuhkan interaksi dari individu yang belajar dengan lingkungannya. Lingkungan tersebut bisa lingkungan formal dan non formal. Contoh lingkungan formal adalah sekolah dan non formal adalah lingkungan sekitar dan interaksi dengan orang lain. Jika seseorang tidak mengetahui sesuatu dalam prosesnya, maka orang tersebut belum dikatakan belajar. Karena proses belajar juga memiliki banyak faktor, salah satunya psikologi dan lingkungan.¹⁷

3. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar seperti bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar yang dapat meningkatkan gairah belajar bagi peserta didik. Pendidik seharusnya menggunakan sumber belajar yang bervariasi supaya peserta didik tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai, salah satu jenis variasi dalam menggunakan sumber belajar adalah dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk mengoptimalkan proses pengajaran dan untuk memperkaya bahan dan kegiatan

¹⁷Jamal Ma'mur, *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Surakarta, Diva Press, 2010), 63.

peserta didik di sekolah. AECT atau *Asociation for Educational Communication and Technology* (dalam Azhar Arsyad) menjelaskan,

“sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang , dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya”.¹⁸

Sumber belajar tersebut dapat dibedakan menjadi 6 jenis, yaitu pesan (*message*), orang (*people*), bahan (*equipment*), alat (*tool and equipment*), teknik (*technique*) dan lingkungan (*setting*). Pesan adalah segala informasi dalam bentuk ide/gagasan, fakta, data, yang disampaikan kepada siswa, biasanya pesan-pesan ini sudah tertuang dalam kurikulum yang berlaku. Orang adalah manusia yang berperan sebagai pengolah atau penyaji pesan, seperti guru, pembimbing, dan narasumber lain yang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran.

Bahan berkaitan dengan software atau perangkat lunak yang berisi pesan-pesan pembelajaran, seperti buku teks, modul, majalah, paket belajar, termasuk juga film, program televisi, dan kaset audio. Alat adalah perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran, seperti televisi, proyektor, slide. teknik adalah prosedur yang digunakan untuk menyajikan pesan/bahan ajar, seperti simulasi diskusi, pemecahan masalah. Sumber belajar yang terakhir yaitu lingkungan yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Lingkungan merupakan sumber belajar yang sangat kaya sesuai dengan tuntutan kurikulum. Ada dua bentuk lingkungan belajar, yakni pertama

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Surakarta, Rajawali Press, 2011), 56.

lingkungan atau tempat yang sengaja didesain untuk belajar peserta didik seperti laboratorium, perpustakaan, ruang internet dan lain sebagainya.¹⁹ Lingkungan semacam ini dikenal dengan lingkungan *by desig* . kedua, lingkungan yang tidak didesain untuk proses pembelajaran akan tetapi keberadaannya dapat dimanfaatkan, misalnya halaman sekolah, taman sekolah, kantin, kamar mandi. Lingkungan yang demikian dikenal dengan lingkungan yang bersifat *by utilization* . kedua bentuk lingkungan ini dapat dimanfaatkan oleh setiap guru karena memiliki informasi yang sangat kaya untuk mempelajari materi pelajaran, juga dapat secara langsung dijadikan tempat belajar siswa. Menurut Oemar Hamalik bahwa, “lingkungan adalah sesuatu yang ada dialam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu terhadap individu”.²⁰

Lingkungan adalah sekalian yang terlingkup disuatu daerah. Dalam literatur lain, disebutkan bahwa lingkungan ini merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan itu terdiri dari unsur-unsur biotik (makhluk hidup), dan abiotik (benda mati), dan budaya manusia.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah suatu ruang yang didalamnya mencakup semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya yang ada disekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu.

¹⁹Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja, 2018), 45.

²⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011), 45-48.

Sumber belajar bermanfaat untuk memfasilitasi kegiatan belajar agar menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Siregar Ada beberapa alasan mengapa dapat memilih lingkungan sebagai sumber belajar di sekolah dasar (SD) yaitu, ‘Lingkungan adalah sumber belajar yang sangat kaya, Lingkungan adalah tempat nyata yang dekat dengan dunia siswa dan sudah dikenal dalam kehidupan sehari-hari, Lingkungan memberikan pengalaman belajar yang lebih kongret dan langsung, Memberikan informasi yang akurat dan terbaru, Lingkungan adalah tempat nyata di kehidupan siswa, jadi diharapkan akan relevan dengan kehidupan dimasa depan siswa, Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan sehingga motivasi belajar siswa lebih tinggi, Merangsang untuk berfikir kritis, merangsang untuk bersikap lebih positif serta berkembang lebih jauh’.²¹

C. Pembelajaran IPA SD/MI

a. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam IPA. Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, science artinya ilmu pengetahuan. Jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau science itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam.

IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA adalah kumpulan teori yang tersusun secara sistematis, secara umum terbatas pada gejala-gejala yang ada di alam, berkembang dan lahir dari

²¹Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2010), 128-129.

metode ilmiah seperti melakukan eksperimen dan observasi yang melibatkan keaktifan belajar. Pembelajaran IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam satu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum berlaku artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten. IPA juga tidak hanya mengemukakan bahwa tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi memerlukan kinerja, cara berfikir, dan cara menyelesaikan masalah. Dari paparan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa IPA merupakan sebuah bidang ilmu yang meneliti atau mempelajari tentang gejala-gejala yang ada di alam dan hal-hal yang berkaitan dengan alam yang didapat dengan melakukan observasi dan pengamatan. ²²

b. Pembelajaran IPA SD

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) perlu dikembangkan kepada tiga hasil belajar yaitu pengetahuan, sikap yang biasa disebut sikap ilmiah dan keterampilan yang disebut proses pembelajaran. Diharapkan ketiga unsur tersebut dapat muncul pada diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengalami keseluruhan proses pembelajaran melalui proses pemecahan masalah, metode

²²Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di sekolah dasar* (Jakarta: Indeks, 2018), 13.

ilmiah, serta meniru cara kerja dan sikap ilmuan ketika mencari fakta baru untuk memahami fenomena alam. Agar pelaksanaan pendidikan di SD/MI dapat mencapai tujuan maka perlu disediakan sumber belajar untuk mendukung kegiatan belajar. Disamping berbagai sumber belajar yang bercirikan mata pelajaran perlu disediakan ruang kelas, perpustakaan, UKS dan sebagainya. Kelengkapan berbagai sumber belajar sering dijadikan indikator mutu pendidikan dan sebagai daya tarik, karena tidak jarang masyarakat menganggap, semakin lengkap dan modern sumber belajar maka makin bermutu pendidikan sekolah itu.

Peserta didik bekerja seperti ilmuan, artinya proses pembelajaran saintifik menggunakan metode dan keterampilan proses ilmiah dasar. Keterampilan proses ilmiah terbagi menjadi dua bagian, yaitu keterampilan dasar dan keterampilan komprehensif. Bagi peserta didik sekolah dasar diharapkan setidaknya keterampilan dasar proses sains peserta didik harus di bina dalam proses pembelajaran IPA. Hal ini dikarenakan kemampuan kognitif siswa SD tidak dapat dibandingkan dengan struktur kognitif ilmuan, sehingga siswa perlu memiliki kesempatan untuk berlatih beradaptasi dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik SD dalam keterampilan proses ilmiah.

Akan tetapi banyak juga SD/MI khususnya di pedesaan tidak memiliki ruangan khusus untuk berbagai sumber belajar itu. Oleh karena itu kurangnya fasilitas-fasilitas sumber belajar pada SD/MI maka pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat menjadi solusi dikarenakan lingkungan telah menyediakan berbagai sumber belajar yang tak terbatas terutama pada pembelajaran IPA. Lingkungan merupakan sumber belajar terdekat dengan siswa.

Dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh pada saat proses pembelajaran diterapkan sebagai berikut:

1) Faktor pendukung

- a) Membimbing siswa secara langsung ke dalam dunia yang kongrit dan materi yang diajarkan nyata.
- b) Lingkungan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat digunakan setiap saat, namun tergantung dan jenis materi yang diajarkan
- c) Menggunakan konsep pembelajaran lingkungan tanpa biaya, karena semuanya disediakan oleh lingkungan alam yang ada disekolah.
- d) Mudah bagi siswa mencerna, karena yang diperlihatkan kepada siswa adalah materi yang kongrit dan abstrak.
- e) Siswa lebih termotivasi untuk belajar karena akan mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya
- f) Suasana yang nyaman membuat siswa tidak bosan saat menerima materi. Memudahkan untuk mengontrol kebiasaan buruk dari sebagian peserta didik.
- g) Peserta didik lebih leluasa dalam berfikir dan cenderung lebih menguasai materi yang diajarkan, karena materi yang diajarkan sudah disajikan dihadapannya (spesifik).²³

²³Ibid

2) Faktor penghambat

- a) Lebih sering digunakan dalam pembelajaran IPA atau pembelajaran sejenisnya.
- b) Perbedaan kondisi lingkungan disetiap wilayah (dataran tinggi dan dataran rendah).
- c) Perubahan musim akan menyebabkan perubahan kondisi lingkungan setiap saat.
- d) Timbulnya bencana alam.²⁴

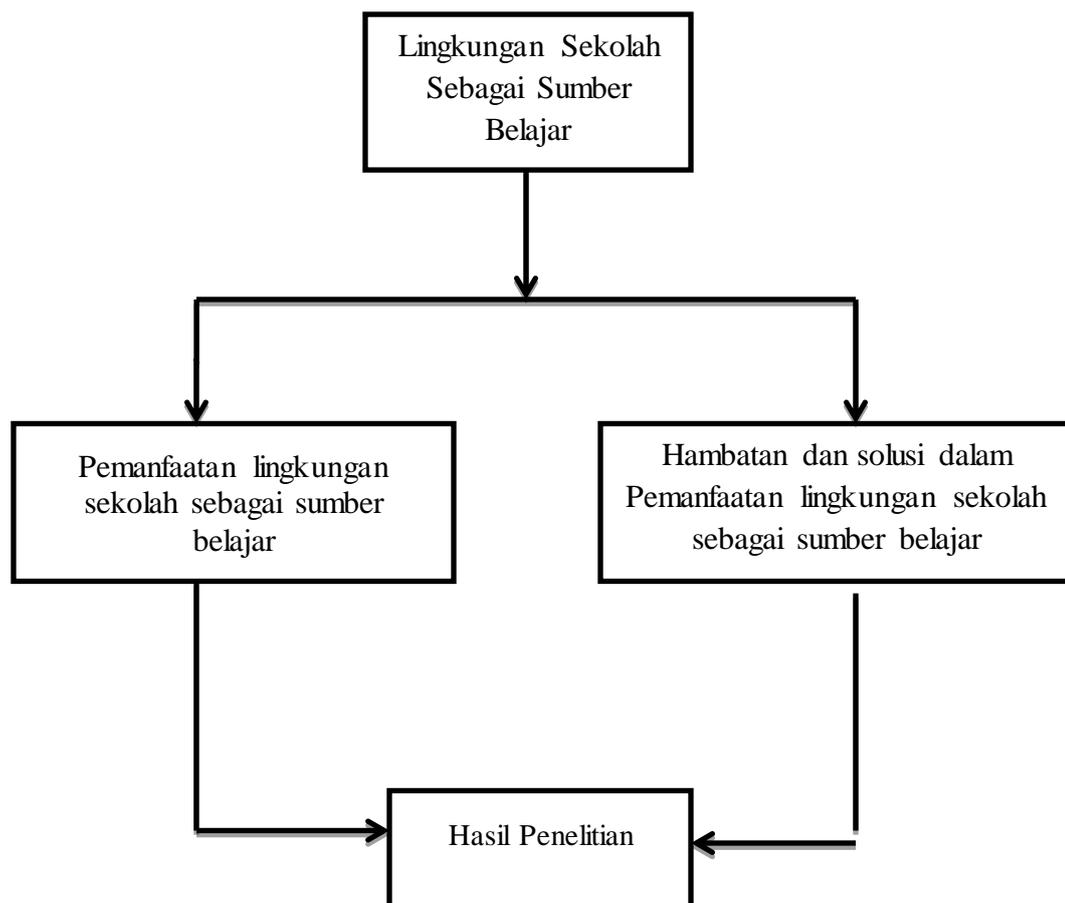
D. Kerangka Pemikiran

Banyak cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya dengan memilih strategi, pendekatan dan model belajar yang cocok disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dalam silabus mata pelajaran IPA. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai Menjelaskan, banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan memanfaatkan lingkungan dalam proses pembelajaran diantaranya: kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami, kegiatan belajar lebih aktif, sumber belajar jadi lebih kaya sebab lingkungan yang dipelajari bisa beraneka ragam, siswa dapat memahami dan menghayati

²⁴Hamzah dan Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan Palkem*, (Bandung:\ Bumi Aksara 2014), 146

aspek kehidupan yang ada di lingkungannya sehingga dapat membentuk pribadi yang cinta lingkungan.

Pada penelitian ini “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan”. Pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan telah menerapkan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekolah. Dengan ini penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang pemanfaatan lingkungan sekolah yang telah diterapkan di sekolah SDN 15 Banawa Selatan dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penulis berada langsung di lapangan atau lokasi penelitian untuk mencari dan mendapatkan data-data mengenai objek kajian penelitian dan kemudian menjawab rumusan masalah berdasarkan data-data yang diperoleh, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk narasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat tertentu. Metode yang digunakan untuk menganalisa merupakan metode kualitatif. Menurut Noeng Muhadjir bahwa,

“penelitian kualitatif lebih konsekuen yaitu sesuai dengan keadaan, dalam memperoleh hasil dilapangan. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamat”.²⁵

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berparadigma interpretif, yang dimana peneliti terlibat pengalaman berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan. Keterlibatan inilah yang memunculkan serangkaian isu-isu strategis, etis, dan personal dalam proses penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan maksud menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna sesuai dengan fenomena di lapangan.

²⁵Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2012), 86-87.

Dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif yang dimaksudkan adalah suatu upaya untuk mengungkapkan secara mendalam mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada tema peduli terhadap makhluk hidup di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 15 Banawa Selatan tepatnya di Desa Salumpaku Kabupaten Donggala Kecamatan Banawa Selatan. SDN 15 Banawa Selatan sebagai tempat pelaksanaan dilakukannya proses pembelajaran dan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis. Selain itu, Sekolah SDN 15 Banawa Selatan sudah menerapkan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar mereka dalam pembelajaran IPA. Kondisi atau keadaan SDN 15 Banawa Selatan ini sangatlah baik sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik dalam menunjang kestabilan dalam kegiatan pembelajaran. Sekolah ini terdiri dari beberapa ruangan diantaranya ialah ruangan kepala sekolah, ruangan guru, ruangan kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran, perpustakaan, serta wc.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai instrumen penulis sekaligus sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamatan penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di SDN 15 Banawa Selatan, yang lebih berfokus analisis terhadap pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber

belajar pada mata pelajaran IPA Di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan. Secara umum, diketahui penelitian bertujuan mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.²⁶

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari penulis melalui pengamatan langsung, wawancara langsung dengan informan dan narasumber. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah siswa dan guru wali kelas IV SDN 15 Banawa Selatan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau data pendukung apabila dibutuhkan. Data ini berfungsi untuk menghindari adanya data yang tidak valid yang didapatkan dari hasil penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder atau data pendukung berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP Guru), serta catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum SDN 15 Banawa Selatan.²⁷

²⁶Etta Mamang Sangadji dan Sopiiah, *Metodologi Penelitian; Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 170.

²⁷Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan ini, yaitu penulis mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang ingin diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dengan objek yang diteliti dengan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan.²⁸

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.²⁹

Hal senada dikemukakan oleh Satori & Komariah bahwa dalam melakukan observasi, ada beberapa kriteria observasi yang sebaiknya dijadikan panduan oleh peneliti yaitu:

- a. Pengamatan yang digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius.
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Pengamatan dicatat secara sistematis.
- d. Pengamatan dapat dicek atau dikontrol mengenai keabsahan.

²⁸Triyono, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Ombak, 2012), 157.

²⁹Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Pontianak: Gajah Mada University Press, 2010), 74.

- e. Pengamatan dapat dicek atau dikontrol secara langsung.³⁰

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan yaitu peneliti berada dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru di SDN 15 Banawa Selatan guna mengamati apa yang dilakukannya, observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung hanya menjadi pengamat independent pada saat guru di SDN 15 Banawa Selatan melaksanakan kegiatan. Dalam observasi ini, peneliti menggunakan pedoman observasi dan alat menyimpan gambar (kamera digital). Buku catatan digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting yang ditemui selama observasi. Data-data dari pengamatan yang berupa catatan lapangan (field note), sedangkan alat menyimpan gambar (HP) digunakan untuk mengabadikan beberapa peristiwa, yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Melalui pertanyaan itu diharapkan mendapatkan jawaban berdasarkan pengetahuan, keyakinan, pengalaman, kenyataan dan untuk mengetahui sikap pendapat kepala sekolah/guru-guru tentang Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA dan Bagaimana hambatan dan solusi dalam Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata

³⁰Djaman Satori, & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung. Alfabeta, 2010), 107.

pelajaran IPA. Pertanyaan yang diajukan berfungsi sebagai indikator penelitian yang perlu dijawab oleh responden.³¹

Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi dengan cara mewawancarai orang-orang yang dapat memberikan keterangan aktual dan akurat. Personal yang diwawancarai adalah pihak-pihak yang terlibat dan mempunyai hubungan dengan Pemanfaatan lingkungan sekolah pada pembelajar IPA di sekolah SDN 15 Banawa Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, Surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³²

Dokumen yang dijelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi: sejarah berdirinya SDN 15 Banawa Selatan, visi misi, dan tujuan, keadaan unit-unit sarana dan prasarana SDN 15 Banawa Selatan, struktur organisasi dan prestasi yang diraihinya.

F. Teknik pengolahan dan Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan, mendeskripsikan dan menginterpretasikan secara factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada.

³¹Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Cet, V: Bandung: Alfabeta, 2013), 12.

³²Suharsii Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 199.

Analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu penyajian data, analisis data dalam bentuk reduksi dan penarikan kesimpulan. Penyajian atau display data yaitu menyajikan berbagai data secara deskriptif fenomenologis dalam satu narasi yang utuh.³³

Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data (display data) dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi. Dalam penelitian ini, penulis memilah jawaban dari hasil wawancara bersama guru kelas IV mengenai pembelajaran hingga strategi yang digunakan, kemudian penulis menyederhanakan dan menyimpulkan hasil wawancara kedalam sebuah data yang ditulis sesuai dengan bahasa yang lebih tersusun rapih.

³³Husaini Usman, et.al, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cett. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 87.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeksprisikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padat dan mudah di pahami. Dalam penelitian ini data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk naratif. Dari hasil data mengenai proses pembelajaran dan strategi yang digunakan oleh guru kelas IV kemudian ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu melakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.³⁴

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Selanjutnya menggunakan teknik triangulasi, yaitu diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga merupakan teknik pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang telah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.³⁵

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh di lapangan, setelah melalui proses analisis data, maka selanjutnya penulis akan kembali untuk memperoleh keabsahan data. Cara kerja dari triangulasi sumber adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan informasi antara informan yang satu dengan yang lainnya.³⁶

³⁴Muhammad Ruslan, *Metodologi Penelitian dan Sosial* (Cet,II; Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), 147 dan 204-206.

³⁵Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet I; Jakarta: Erlangga, 2010), 33.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 373.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDN 15 Banawa Selatan

Setelah penulis melakukan observasi langsung di lapangan yakni pada SDN 15 Banawa Selatan, memperoleh beberapa informasi dan data-data tentang profil ataupun gambaran tentang SDN 15 Banawa Selatan, kemudian penulis juga memperoleh beberapa keterangan tentang Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan.

SDN 15 Banawa Selatan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Desa Salumpaku Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. SDN 15 Banawa Selatan didirikan pada tahun 1981 dan beroperasi pada tahun 1983 dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN 15 Banawa Selatan sejak beroperasi pada tahun 1983 sampai sekarang telah berganti nama sekolah sebanyak tiga kali, yaitu pada tahun 1983-2005 dengan nama sekolah SD Inpres Salumpaku, kemudian pada tahun 2005-2015 dengan nama SDN No.1 Salumpaku dan berganti nama lagi pada tahun 2015 sampai sekarang dengan nama SDN 15 Banawa Selatan.

Sejak SDN 15 Banawa Selatan berdiri sampai sekarang sudah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan adapun beberapa uraian tentang beberapa pemimpin yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SDN 15 Banawa Selatan.

Tabel 4.1
Nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah SDN 15
Banawa Selatan

NO	Nama	Priode Jabatan
1.	Sukardi S.Pd	1983-1988
2.	Taharullah S,Pd	1988-1993
3.	Abu Bakar S,Pd	1993-1998
4.	Diangga S,Pd	1998-2003
5.	Lukman S,Pd	2003-2005
6.	Malik S,Pd.,M.Pd	2005-2014
7.	Junaidi S,Pd	2014-2020
8.	Suarni S,Pd.,I, M,Pd	2020- sekarang

Sumber data: Dokumentasi SDN 15 Banawa Selatan Tahun Pelajaran 2020-2021

Nama Sekolah : SDN 15 Banawa Selatan

Nomor Statistik/NPSN : 40200964

Alamat : Desa Salumpaku

Kelurahan : Salumpaku

Kecamatan : Banawa Selatan

Provinsi : Sulawesi Tengah

Akreditasi : C

Tanggal dan Tahun Berdiri : 01 Januari 1983

Nama Pendiri Sekolah : Sukardi S.Pd

Adapun Visi dan Misi SDN 15 Banawa Selatan

SDN 15 Banawa Selatan juga memiliki visi dan misi dalam menjalankan aktivitas pendidikan. Melalui visi dan misi tersebut tergambar cita-cita dan keinginan SDN 15 Banawa Selatan itu sebagai simulasi pendidikan dalam meningkatkan serta mengembangkan mutu lembaga pendidikan dan juga kualitas yang akan dihasilkan.

a. Visi

“Terdidik, terampil, mandiri, berbudaya dan berakhlak mulia berdasarkan iman dan takwa”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menanamkan dasar-dasar perilaku berbudi pekerti dan berakhlak mulia.
- 3) Menanamkan rasa cinta tanah air dan bangsa.
- 4) Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
- 5) Meningkatkan prestasi dalam bidang kurikulum dan ekstra kurikuler sesuai potensi yang ada.¹

1. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sekolah adalah lembaga non profit yang bertujuan, bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan program pendidikan. Sudah saatnya bagi sekolah untuk sungguh-sungguh melakukan pengembangan wawasan khususnya untuk peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah secara terus menerus tingkatan menjadi berkualitas. Sebagaimana SDN 15 Banawa Selatan terus melakukan perbaikan dalam berbagai bidang agar tujuan pendidikan yang direncanakan dapat terealisasi, karena menjadi sekolah yang berkualitas pula agar dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Pendidikan merupakan ujung tombak pada proses pendidikan di sekolah dimana pendidik mempunyai tugas sebagai perancang, pelaksana, pengevaluasi

¹Suami, Kepala Sekolah SDN 15 Banawa Selatan “Wawancara”. Ruang Kepala Sekolah Tanggal. 20 Desember 2021

pembelajaran. Selain itu, pendidikan merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Demikian halnya pendidik dan tenaga kependidikan di SDN yang ada di SDN 15 Banawa Selatan.

2. Keadaan Peserta didik di SDN 15 Banawa Selatan

Peserta didik merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan suatu kegiatan pembelajaran tidak dapat dijalankan apabila kurang peserta didiknya, mengingat pentingnya hal tersebut, maka antara pendidik dan peserta didik harus menjalin komunikasi dua arah yang baik dan aktif, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan.

Keadaan jumlah peserta didik di SDN 15 Banawa Selatan tahun ajaran 2020/2021 jumlah 100 peserta didik untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik SDN 15 Banawa Selatan Tahun Ajaran
2020/2021

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
I	10	12	22
II	8	9	17
III	9	5	14
IV	4	12	16
V	12	6	18
VI	5	8	19
Jumlah	52	48	100

Sumber data: Dokumentasi SDN 15 Banawa Selatan Tahun Ajaran 2020-2021

3. Sarana dan prasarana di SDN 15 Banawa Selatan

Pendidikan merupakan suatu sistem yang berdiri dari beberapa komponen salah satunya adalah sarana dan prasarana yang dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Berbicara mengenai sarana dan prasarana merupakan salah satu objek yang sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, sebuah lembaga pendidikan perlu dilakukan sarana prasarana pendidikan yang cukup, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan baik dan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas serta mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain. Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana di SDN 15 Banawa Selatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana di SDN 15 Banawa Selatan

NO	SARANA / RUANG	JUMLAH
1	Kelas	6
2	Perpustakaan	1
3	UKS	1
4	Kantor	1
5	Parkiran	1
6	Kantin	1
7	Perumahan Guru/Pegawai	4
8	WC	2
9	Gudang	1
10	Kantin	2

Sumber data: Dokumentasi SDN 15 Banawa Selatan Tahun Pelajaran 2020- 2021

4. Kurikulum SDN 15 Banawa Selatan

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Karena kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan di SDN 15 Banawa Selatan adalah kurikulum 2013, kurikulum 2013 membuat pembelajaran di sekolah menjadi lebih simpel dan kompleks dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema, sehingga peserta didik akan dapat memahami dan menguasai beberapa materi dari berbagai mata pelajaran hanya dalam satu pertemuan pembelajaran, adapun sumber pembelajaran dari kurikulum 2013 yaitu bersumber dari buku paket sumbangan dari pemerintah, dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 di SDN 15 Banawa Selatan peran guru sangatlah penting, adapun informasi jumlah guru dan pegawai di SDN 15 Banawa Selatan dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Pendidik di SDN 15 Banawa Selatan

NO	NAMA	JABATAN/TUGAS
1	Suarni S.Pd.,I, M.P	Kepala Sekolah
2	Hapsah S,Pd	Guru Kelas IV, VI
3	Samsidar S,Pd	Guru Kelas I
4	Mal Abrar S,Pd	Guru Kelas II
5	Astri Karni	Guru Kelas III
6	Irfan S,Pd	Guru Kelas V
7	Moh Fauzan	Tata Usaha
8	Samsidar	Penjaga Perpustakaan
9	Erwin	Komite Sekolah
10	Safar	Penjaga Sekolah

Sumber data: Dokumentasi SDN 15 Banawa Selatan Tahun Ajaran 2020-2021

B. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan

Penulis melakukan observasi dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV yang diterapkan guru kelas IV saat pembelajaran materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

Sumber belajar dapat dipahami sebagai perangkat, bahan, peralatan, pengaturan, dan orang dimana pembelajaran dapat berinteraksi dengannya yang bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran dan kinerja.

Pemanfaatan lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang diluar dari individu suatu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru dan siswanya yang memadai serta fasilitas yang lain yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah dimana tugas peserta didik adalah untuk mendapatkan pendidikan. Lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan agar tercipta proses pembelajaran yang bermutu. Lingkungan

sekolah adalah tempat terjadinya proses pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas dan memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan, hewan, tanah dan lain-lain yang dihalaman sekolah.

Dari hasil observasi penulis mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV. Sesuai yang dijelaskan guru kelas IV dalam wawancara:

Sebagai guru mata pelajaran IPA saya sering melakukan proses pembelajaran diluar kelas yang memanfaatkan lingkungan sekolah. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah peserta didik dapat menjalin kerja sama dan saling berkomunikasi antar teman kelompoknya. Dengan memanfaatkan lingkungan sekolah peserta didik merasa lebih senang dan merasa lebih leluasa.²

Berdasarkan uraian wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV SDN 15 Banawa Selatan sering memanfaatkan lingkungan sekolah sabagai sumber belajar, pemanfaatan lingkungan sekolah dilakukan dengan disesuaikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik agar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat merangsang pengetahuan peserta didik.

Proses pembelajaran dilaksanakan diluar kelas tepatnya dihalaman belakang sekolah SDN 15 banawa Selatan. Pembelajaran IPA dilaksanakan dengan memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan yang ada dihalaman belakang sekolah, sumber belajar yang digunakan yaitu pohon nangka yang memiliki buah, biji, bunga, daun, batang dan akar sesuai dengan tema dan sub tema yang akan diajarkan kepada peserta didik kelas IV SDN 15 Banawa Selatan.

²Hapsah, Guru Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan "Wawancara". Ruang Kelas IV Tanggal. Tanggal 20 Desember 2021.

Dalam observasi yang dilakukan penulis di SDN 15 Banawa Selatan Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala di kelas IV, penulis mengamati proses pembelajaran IPA dengan materi “ Bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya”. Adapun langkah-langkah guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan sebagai berikut:

a. Penerapan Pembelajaran

Adapun langkah-langkah guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap ini adalah tahap persiapan, guru mengucapkan salam dengan dilanjutkan berdoa kemudian guru menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan mengabsen kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, guru mengatur posisi duduk peserta didik, sebelum melaksanakan pembelajaran guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Jumlah peserta didik kelas IV berjumlah 16 orang dengan rincian laki-laki 4 orang, perempuan 12 orang, untuk itu guru kemudian mengingatkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya mengingatkan materi pembelajaran dengan bertanya. tahap (visualisasi) yaitu dimana guru memberikan gambaran tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

2. Tahap presentasi guru

Presentasi guru, guru memberitahukan peserta didik tentang tujuan pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan pertemuan yang

sedang berlangsung, dimana guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memotivasi peserta didik bahwa apabila materi ini disesuaikan dengan baik dapat membantu peserta didik pada materi pembelajaran berikutnya dan mempermudah menyelesaikan masalah yang terkait. Kemudian guru membagi dua kelompok, penentuan kelompok tidaklah sembarang, karena guru mengelompokkan peserta didik yang aktif digabungkan dengan peserta didik yang tidak aktif sehingga dalam pembelajaran berlangsung peserta didik bisa saling membantu dalam kelompok. Seperti yang dijelaskan oleh guru kelas IV dalam wawancara:

Ibu membagi dua kelompok yang setiap kelompoknya terdapat peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran agar dapat tercapai pembelajaran aktif dan menyenangkan. Adapun posisi duduk peserta didik saya juga yang atur dengan posisi yang berhadapan sehingga peserta didik dapat dengan mudah melaksanakan proses pembelajaran.³

Dari hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan penulis bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dengan pemilihan masing-masing peserta didik dipilih langsung oleh guru kelas IV agar proses pembelajaran dapat aktif dan menyenangkan.

Hal ini juga sesuai yang dijelaskan oleh peserta didik Suci Ana bahwa:

Guru yang memilih teman-teman kelompok untuk pembagian dua kelompok. Saya tidak bisa memilih teman yang mau saya jadikan teman untuk diskusi karna pasti ada yang bermain dan tidak mengerti apa yang dijelaskan ibu guru.⁴

³Hapsah, Guru Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan, "Wawancara" Ruang Kelas IV Tanggal. 20 Desember 2021.

⁴Suci Ana, Peserta Didik Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan, "Wawancara di ruang kelas". 22 Desember 2021.

Berdasarkan uraian wawancara diatas bahwa dengan pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru kelas IV peserta didik lebih bisa fokus dengan pembelajaran karna jika peserta didik sendiri yang memilih teman kelompoknya maka proses pembelajaran menjadi tidak berjalan lancar karna peserta didik sering bermain dan kurang memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

2. Tahap kegiatan kelompok

Pada tahap ini peserta didik bersama teman kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada dibuku yaitu tema tiga peduli terhadap makhluk hidup dan sub tema satu hewan dan tumbuhan di lingkunganku dengan materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Pada tahap dua (deduktif informal) pada tahap ini peserta didik mengamati bagian-bagian tubuh tumbuhan yang ada didepan mereka dan mencari tau apa saja bagian-bagian tumbuhan yang ada didepan mereka, tumbuhan yang diamati peserta didik yaitu pohon nangka.

- a) Proses pengamatan yang pertama yaitu tahap peserta didik diminta untuk melihat buku tema yang dimiliki semua peserta didik yang terdapat gambar pohon beserta penjelasan dan fungsi setiap bagian-bagian tubuh tumbuhan tersebut. Setelah membaca peserta didik melihat pohon-pohon yang ada depannya. Dan peserta didik menulis pohon-pohon apa semua yang ada didekat mereka seperti pohon nangka, pisang, pepaya, salak, mangga. Setelah pengamatan tersebut guru melihat apakah dalam kelompok setiap peserta didik menulis hasil pengamatannya dibuku tulis.
- b) Proses pengamatan yang kedua yaitu peserta didik diminta untuk mengamati pohon yang ada didepan mereka yaitu pohon nangka. Setelah

pengamatan berhasil dilakukan peserta didik dan masing-masing kelompok diminta untuk menjelaskan dan menunjukkan yang mana bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya pada pohon nangka tersebut, seperti menunjukkan yang mana batang, akar, buah, bunga, daun dan biji.

3. Tahap formalisasi

Tahap formalisasi ini masuk pada tahap tiga dimana peserta didik dan teman kelompoknya untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi dan saling bertukar informasi mengenai bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yang sudah mereka amati. Guru kemudian memerintahkan peserta didik untuk menulis hasil pengamatan mereka dibuku tulis. Guru kemudian bertanya kepada masing-masing kelompok tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Setelah peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemudian guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok.

4. Tahap evaluasi kelompok

Guru memberika tugas kepada peserta didik mengenai bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya, guru memeriksa tugas peserta didik kemudian memberikan paraf kepada masing-masing peserta didik yang sudah selesaikan tugasnya tepat waktu. Setelah selesai guru meminta peserta didik agar merapikan tempat duduk kemudian memberikan apresiasi kepada peserta didik karna sudah mengikuti pelajaran hari ini di lingkungan sekolah. Kemudian peserta didik diminta satu orang untuk memimpin doa sebelum pulang.

Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan dimana peserta didik diawal pembelajaran mereka belum dapat mengetahui apa saja bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Setelah pembelajaran dilakukan di lingkungan sekolah dengan pengamatan langsung dan menciptakan pengalaman langsung peserta didik menjadi lebih paham dan mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran IPA, dan pembelajaran jadi lebih menyenangkan.

Dari hasil pemanfaatan lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan di peroleh informasi dari peserta didik Aisyah yang menjelaskan bahwa:

Saya sangat senang belajar yang dilakukan diluar kelas karna sangat menyenangkan dan lebih luas dan saya lebih mengerti materi yang dijelaskan oleh ibu guru dan saya mendapatkan nilai yang bagus.⁵

Kemudian informasi yang didapatkan dari peserta didik Salsa Fitri yang menjelaskan bahwa:

Belajar IPA di lingkungan sekolah sangat menyenangkan karna banyak tumbuhan-tumbuhan di lingkungan sekolah yang bisa menjadi bahan belajar saya dan dapat saling membantu dan bekerja sama dengan teman kelompok, dan nilai yang saya dapatkan sangat bagus karna pembelajaran sangat menyenangkan.⁶

Dan informasi dari peserta didik Suci Ana menjelaskan bahwa:

Belajar bersama teman di lingkungan sekolah sangatlah menyenangkan. Apalagi pada mata pelajaran IPA mengenai tumbuh-tumbuhan karna bisa melihat langsung tumbuhan mana yang akan dipelajari dan pembelajaran diluar kelas tidak membosankan karna pembelajaran didalam kelas sangat

⁵Aisyah, Peserta Didik Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan. "Wawancara di Ruang Kelas". 22 Desember 2021.

⁶Salsah Fitri, Peserta Didik Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan. "Wawancara di Ruang Kelas". 22 Desember 2021.

membosankan dan banyak teman-teman saya yang mengantuk pada saat guru menjelaskan.⁷

Dari hasil wawancara peserta didik dapat disimpulkan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA sangatlah menyenangkan, dimana mereka bisa saling kerja sama dalam memecahkan setiap masalah. Karena setiap pembelajaran yang dilakukan didalam kelas sangat membosankan dan guru hanya berpaku pada buku tema yang ada saja tanpa mereka ketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan diluar kelas sangat menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekolah dapat menciptakan pengalaman langsung bagi peserta didik itu sendiri. Sumber belajar yang menyenangkan bagi peserta didik mampu merangsang pengetahuan yang lebih luas dan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Rasa senangnya peserta didik dengan pembelajaran berbasis lingkungan sekolah dapat dilihat dari nilai yang mereka dapat dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru diakhir pembelajaran yang sangat memuaskan. Dengan pemanfaatan lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA membuat hasil belajar siswa meningkat.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, efektif, dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan dan analisis, sedangkan dalam domain efektif hasil belajar meliputi kemampuan pemahaman, partisipasi dan penilaian.

⁷Suci Ana, Peserta Didik Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan. "Wawancara di Ruang Kelas". 22 Desember 2021.

Adapun nilai hasil tugas peserta didik pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya pada tema 3 subtema 1 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Tugas Mandiri Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan

No	Nama	Nilai
1	Aisyah R	100
2	Aisyah S	95
3	Amira	95
4	Andi Putri Aulia	100
5	Aulia	85
6	Faugi Fayyag	100
7	Moh. Fais	80
8	Moh. Fajrin	85
9	Mona	95
10	Nuraini	80
11	Refan Gunawan	95
12	Salsafitri	100
13	Suciana	100
14	Wilda Az Zahra	95
15	Zulhijah	85
16	Moh. Syagil	100

Sumber data: Daftar nilai hasil evaluasi peserta didik kelas IV SDN 15 Banawa Selatan

Dari uraian daftar nilai hasil evaluasi peserta didik dikatakan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yang lebih khususnya memahami apa saja bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yang mana jumlah peserta didik sebanyak 16 orang mendapatkan nilai yang memuaskan dimana masing-masing peserta didik mendapat nilai 100. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan

lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam belajar serta dapat diartikan bahwa peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah dengan pembelajaran diluar kelas.

C. Hambatan dan Solusi Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan

Dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah pasti ada hambatan yang menyebabkan pembelajaran itu kurang efisien dan juga ada solusi untuk menanggulangi hambatan-hambatan tersebut. Sebagaimana informasi hasil wawancara di SDN 15 Banawa Selatan dari guru kelas IV yang menjelaskan:

Dalam pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan sekolah terdapat satu hambatan yaitu pengurangan jam pembelajaran yang hanya berkisar antara 1 sampai 2 jam dalam sekali pertemuan dengan peserta didik. Hal ini disebabkan masih berlakunya masa new normal diseluruh sekolah yang mewajibkan peserta didik untuk mengikuti peraturan yang ada, agar tidak terlalu lama berada di lingkungan sekolah agar dapat mencegah peredaran virus covid 19. Hal ini membuat guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.⁸

Dari uraian hasil wawancara dengan guru kelas IV diketahui bahwa yang menjadi salah satu hambatan dalam pemanfaatan lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA yaitu dengan berkurangnya waktu belajar di dalam kelas sehingga guru dituntut menyederhanakan materi yang ada agar lebih mudah dan cepat ditanggapi oleh peserta didik. Penyederhanaan materi yang disampaikan guru yaitu dengan meringkas setiap pembahasan yang ada dalam materi yang diajarkan guru, peringkasan materi dilihat dari pentingnya dan tidaknya materi

⁸Hapsah, Guru Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan. "Wawancara", Ruang Kelas IV. Tanggal. 20 Desember 2021.

yang akan dibahas dalam proses pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran waktu akan berjalan dengan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peringkasan materi yang dilakukan guru diganti dengan peserta didik melakukan pengamatan langsung pada tumbuhan yang ada di lapangan belakang sekolah yaitu pada pohon nangka, pengamatan dilakukan dengan cara peserta didik menunjukkan apa saja bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya pada pohon nangka. Sehingga materi yang di pelajari dapat berjalan sesuai waktu yang sudah ditentukan.

Dari hasil pengamatan penulis saat pembelajaran IPA dengan memanfaatkan lingkungan sekolah ada beberapa hambatan saat proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan diluar kelas yaitu peserta didik selalu menunggu intruksi untuk melakukan dua kali pengamatan, sehingga guru harus bekerja secara maksimal terhadap apa yang dikerjakan oleh peserta didik dengan kelompok-kelompok yang sudah dibagikan oleh guru.

Hambatan selanjutnya yang ditemukan penulis dalam penelitian di lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA yaitu adanya perbedaan keaktifan peserta didik dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga guru menyampaikan pembelajaran dengan sederhana sesuai dengan kemampuan berfikir peserta didik.

Implementasi pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA tentunya dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kesulitan, antara lain:

1. Dalam penerapannya, strategi pembelajaran IPA menekankan pada proses berfikir berdasarkan proses pembelajaran dan hasil belajar. Namun, selama ini guru sudah terbiasa dengan pola pembelajaran dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Untuk mengubah sebuah kebiasaan bukanlah mudah, apa lagi dengan sifat guru yang konvensional, sulit untuk menerima pembaharuan.
2. Budaya peserta didik, sejak lama sudah terbenam bahwa belajar pada dasarnya adalah menerima materi pelajaran dari guru. Dengan demikian bagi peserta didik guru adalah sumber belajar yang utama. Oleh karena itu budaya belajar seperti ini sudah terbentuk dan menjadi kebiasaan, maka akan sulit mengubah pola belajar peserta didik dengan menjadikan belajar sebagai proses berfikir.
3. Sistem pendidikan yang tidak konsisten. Misalnya akan sulit mengubah pola belajar mereka dengan menjadikan belajar sebagai proses berfikir.

Oleh karena adanya hambatan dalam proses pembelajaran, guru kelas IV mengupayakan adanya solusi untuk mengatasi hambatan dengan membuat solusi-solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, seperti yang dijelaskan oleh guru kelas IV dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Untuk solusi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA sebagai guru saya menyedarhanakan materi yang akan saya ajarkan agar lebih mudah dan cepat ditanggapi oleh peserta didik, sehingga dalam pembelajaran waktu akan berjalan dengan efisien. Guru juga bekerja sama dengan orang tua peserta didik dikarenakan dalam proses pembelajaran di sekolah dengan waktu berjalan dengan sistem luring.⁹

⁹Hapsah, Guru Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan. "Wawancara", Ruang Kelas IV. Tanggal. 20 Desember 2021.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa memanfaatkan lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA terdapat hambatan dan juga solusi, maka guru kelas IV memberikan solusi dengan menyederhanakan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik karna pada masa new normal sekolah belum bisa melakukan pembelajaran dengan normal seperti biasanya. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik melakukan pengamatan langsung pada materi yang sedang diamati yaitu pada pohon nangka.

Dengan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekolah memberikan solusi yang mana konsep dan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa, pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik dapat dipandang jadi suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, efektif dan psikomotorik secara seimbang. Pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik ini menekankan pada aktivitas peserta didik secara optimal, artinya pembelajaran yang menghendaki keseimbangan antara aktivitas fisik, mental, termasuk emosional dan aktivitas intelektual.

Dalam wawancara bersama guru kelas IV mengenai pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA sebagai berikut:

Terkait dengan pemanfaatan lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA, peserta didik pada saat pembelajaran didalam kelas cepat merasa bosan dan kurang aktif tapi pada saat pembelajaran yang dilakukan diluar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekolah peserta didik jadi lebih aktif dan tidak gampang merasa bosan karna tempat belajar lebih luas dan mereka bisa saling

bertukar pikiran dengan teman kelompoknya dan nilai yang mereka dapatkan sangat memuaskan.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah bisa dikatakan sangat efektif pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya, hal dikarenakan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas yang dipakai oleh guru dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga perhatian peserta didik dalam belajar sangat meningkat.

Pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik ini menekankan kepada aktivitas peserta didik secara optimal, artinya pembelajaran menghendaki keseimbangan antara aktivitas fisik, mental, termasuk emosional dan aktivitas intelektual. Seseorang peserta didik yang tampak hanya diam tidak berarti memiliki kadar pembelajaran berorientasi aktivitas peserta didik yang rendah dibandingkan dengan seseorang yang sibuk mencatat. Sebab mungkin saja yang duduk itu secara mental ia aktif, misalnya menyimak, menganalisis dalam pikirannya, sebaliknya, peserta didik yang sibuk mencatat tidak bisa dikatakan memiliki kadar pembelajaran atau aktivitas yang tinggi jika yang bersangkutan hanya sekedar secara fisik aktif mencatat, tidak diikuti oleh aktivitas mental dan emosional.

Pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik juga menghendaki hasil belajar yang seimbang dan terpadu antara kemampuan intelektual, sikap, dan keterampilan. Artinya, dalam pembelajaran yang berorientasi

¹⁰Hapsah, Guru Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan. "Wawancara", Ruang Kelas IV. Tanggal. 20 Desember 2021.

pada aktivitas peserta didik pembentukan peserta didik secara keseluruhan merupakan tujuan utama dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik ini tidak menghendaki pembentukan peserta didik secara intelektual cerdas tanpa diimbangi sikap dan keterampilan, dan sebagainya.

Dengan melalui pemanfaatan lingkungan sekolah pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih bermakna. Melalui pembelajaran IPA peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai sejumlah informasi, tetapi juga bagaimana pendidikan nasional yang ingin dicapai yang bukan hanya membentuk manusia yang bertakwa dan memiliki keterampilan disamping memiliki budi luhur.

Dalam pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA kerap muncul tanggapan yang salah yang mana menyatakan bahwa dengan pembelajaran IPA yang berorientasi pada aktivitas peserta didik maka peran guru akan semakin berkurang, anggapan seperti ini tentu saja tidak tepat, sebab walaupun pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan aktivitas peserta didik, tidak berarti mengakibatkan kurangnya peran dan tanggung jawab guru.

Dari semua hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, penelitian ini fokusnya pada pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya sangatlah efisien karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan dalam

proses pembelajaran membuat peserta didik tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran dan peserta didik lebih aktif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini hanya menunjukkan apa yang terjadi di lapangan, akan tetapi hasil ini belum tentu berlaku secara umum untuk semua lokasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala. Dari hasil uraian dan analisis data yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, maka disimpulkan bahwa.

1. Penerapan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan, tahap yang dilakukan guru adalah mempersiapkan diri, guru melihat materi yang akan diajarkan, guru memanfaatkan lingkungan sekolah bertujuan agar peserta didik aktif. Pembelajaran dilakukan dengan pengamatan pohon dan menyebutkan apa saja bagian-bagian tubuh tumbuhan pada pohon yang diamati, pengamatan dilakukan di lingkungan sekolah kemudian peserta didik menulis pohon-pohon apa saja yang ada disekitar mereka yang memiliki bunga, batang, buah, daun, biji dan akar. Pengamatan tersebut bertujuan agar peserta didik mengetahui bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya yang ada disekitar mereka.
2. Hambatan dan Solusi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan, yaitu:
 - a. Hambatan yaitu terdapat pada waktu pembelajaran yang sangat singkat, tidak semua peserta didik bisa dengan nuda memahami pembelajaran

IPA dengan memanfaatkan lingkungan sekolah, adanya perbedaan kemampuan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPA.

- b. Solusinya guru lebih menyederhanakan pembelajaran dalam mengola waktu agar peserta didik lebih memahami materi pembelajaran. Guru juga lebih mengarahkan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Implikasi Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan, maka ada beberapa saran yang penulis kemukakan melalui tulisan ini yaitu sebagai berikut.

1. Upaya pemanfaatan lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA hendaknya terus dilakukan karena dengan menggunakan lingkungan sekolah dalam mengajarkan materi-materi yang sifatnya tidak dapat diajarkan hanya dengan bentuk ceramah saja selain memerlukan alat bantu sebagai sumber pengajaran. karena dengan dimanfaatkan media sebagai sumber pengajaran proses pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna bagi peserta didik dan peserta didik dapat melihat langsung dari bentuk-bentuk materi yang mereka pelajari.
2. sebaiknya guru dapat terus menerus memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran pada materi-materi yang memang memerlukan media sebagai alat bantu mengajar karena dengan dimanfaatkannya lingkungan sekolah tersebut peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi dan peserta didik tidak menghayal dengan materi-materi yang disampaikan

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Komariah, & Djaman Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung. Alfabeta, 2010.
- Ahmad, Rivai, dan Nana Sudjana. *Media Pengajaran*, Bandung, 2015.
- Ahmad, Rohani, dan Arif S.sudarman. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Andi, Ikhsan, *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Kelas III SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya* Skripsi, FKIP Unsyah 2017. Diakses pada tanggal 04 November 2021, Jam 14:00 PM.
- Arikunto, Suharmisi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet, 15: Jakarta: Rineka Citra, 2013.
- Arikunto, suharsi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pengajaran*, Surakarta, Rajawali Press, 2011.
- Aswan, dan Syaifullah Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Decroly, Ovide, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011.
- Faisal, Sanafiah. *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet I; Jakarta: Erlangga, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Komolasari, Kokom. *Pembelajaran Konstektual*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Kurnia, Rosita. *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di kelas IV SD Alam Baturraden* Skripsi, FKIP Universitas Jambi 2018. Diakses pada tanggal 04 November 2021, Jam 14:00 PM.
- Ma'mur, Jamal. *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Surakarta, Diva Press, 2010.
- Martini, Hadari, dan Hadari Nawawi. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Pontianak: Gajah Mada University Press, 2010.

- Muhadjir, Noeng. *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2012.
- Muhammad, Ruslan. *Metodologi Penelitisan dan Sosial*, Cet. II; Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.
- Muhammad,dan Hamzah. *Belajar Dengan Pendekatan Palkem*, Bandung, Bumi Aksara, 2014.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2014.
- Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Cet. V: Bandung: Alfabeta, 2013.
- Saifullah. *Hukum Lingkungan*, Malang, UIN Press, 2014.
- Samatowa, Usman. *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*, Jakarta; Indeks, 2018
- Sanca, Salviardi. *Pemanfaatan Llingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi Skripsi*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2020.Diakses pada tanggal 04 November 2021, Jam 14:00 PM.
- Santoso, satmoko Budi. *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak*, Jogjakarta: Diva Press. 2010.
- Siregar. *Teori Belajar dan Pembelajaran*,Bogor: PT Ghalia Indonesia, 2010
- Sitepu. *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Remaja, 2014
- Sopiah, dan Etta Mamang Sangadji. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*, Depok: Raja Grafindo Persada, Cet. 2; 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatann Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran:Konsep Dasar. Metode Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar Mengajat*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2010.
- Triyono. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*, Cett. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

OBSERVASI

Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

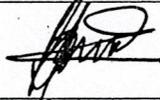
Nama Sekolah : SDN 15 Banawa Selatan
Kelas / Semester : IV/(Empat) / 1
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkunganku
Materi : Bagian-bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya
Hari/Tanggal : 15 Desember 2021

No	Aspek yang di amati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Persiapan <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua pesera didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran➤ Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari oleh peserta didik Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran Tahap 0 (visualisasi) <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberitahukan gambaran kepada peserta didik tentang materi bagian-bagian tubu tumbuhan dan fungsinya	✓ ✓	
2.	Persentase guru Tahap 1 (analisis) <ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberi penjelasan kepada peserta didik tentang materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya➤ Guru memberitahukan tujuan pembelajaran➤ Guru memberitahukan peserta didik pohon mana yang akan diamati Pembelajaran di lingkungan sekolah	✓ ✓ ✓	

<p>3.</p>	<p>Kegiatan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya ➤ Guru memberikan buku paket terkait dengan materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya ➤ Guru menetapkan waktu yang akan digunakan peserta didik ➤ Guru membentuk peserta didik dalam beberapa kelompok <p>Tahap 2 (Deduksi Informal)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik megamati bagian-bagian tubuh tumbuhan ➤ Guru meminta kepada peserta didik menyebutkan fungsi-fungsi bagian-bagian tubuh tumbuhan <p>Tahap 3 (Deduksi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta peserta didik megamati yang mana saja bagian-bagian tubuh tumbuhan 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
<p>4.</p>	<p>Formalisasi</p> <p>Tahap 4 (Rigor)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya ➤ Guru mengamati setiap kelompok dalam mengidentifikasikan bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan <p>Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik mengenai bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	

5.	<p>Evaluasi Kelompok Dan Penghargaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan kembali materi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya ➤ Guru memberikan tugas ➤ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang telah didiskusikan ➤ Mengajak semua peserta didik untuk bersama-sama berdoa <p>Guru memberikan paraf hasil tugas peserta didik</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
----	--	----------------------------	--

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1.	Suarni, S.Pd.I., M.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Hapsah S.Pd	Wali Kelas IV	
3.	Ozan	TataUsaha/Administrasi	
4.	Salsah Fitri	Peserta Didik Kelas IV	
5.	Suci Ana	Peserta Didik Kelas IV	
6.	Aisyah	Peserta Didik Kelas IV	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 3664 /In.13/F.I/PP.00.9/ 12 /2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 9 Desember 2021

Yth. Kepala Sekolah SDN 15 Banawa Selatan

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

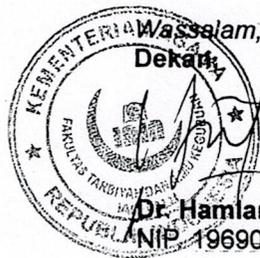
Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurhafifah
NIM : 171040034
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 08 Mai 1999
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Jamur
Judul Skripsi : PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 15 BANAWA SELATAN
No. HP : 0082250776131

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Rahmawaty, S.Si., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.





PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 15 BANAWA SELATAN



Alamat : Jl. Tadulako NoDesa Salumpaku Kec. Ban-Sel Kode Pos ; 94351

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 05/421.2/SDN 15-BS/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUARNI, S,Pd.I.,M.Pd
NIP : 196310161982072001
Pangkat/Golongan : IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 15 Banawa Selatan
Alamat : Batusuya
Nomor Tlp/HP : -

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : NURHAFIFAH
NIM : 17.1.04.0034
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 08 Mei 1999
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Jln. Jamur

Adalah benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDN 15 Banawa Selatan, pada tanggal 10 Desember 2021 s.d 08 Januari 2022 untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan**".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 674 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Rahmawaty. S.Si., M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nur Hafifah
NIM : 17.1.04.0034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PEMAMFATAAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN NO.1 SALUMPAKU KAB. DONGGALA

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 6 September 2020
Dekan,

Dr. Mohamad Iqhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 3430/In.13/F.I/PP.00.9 /11/2021 Palu, 9 November 2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd (Pembimbing I)
2. Rahmawaty, S.Si., M.Pd (Pembimbing II)
3. Arda, S.Si., M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nurhafifah
NIM : 17.1.04.0034
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 11 November 2021
Waktu : 09.00. Wita –Selesai
Tempat : Lt 3 FTIK UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

Wassalamualaiku. War. Wab.

an Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19740515 200604 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NUR HAFIFAH	NIM	: 171040034
TTL	: PALU , 08-05-1999	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	:
Alamat	: JL.JAMUR	HP	: 082250776131
Judul	:		

Judul I

Pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Ipa kelas IV SDN.no 1 salumpaku.
Kab. Donggala

Judul II

Upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips melalui metode inquiri pada kelas IV
sdn.no1 salumpaku .kab.donggala

Judul III

Implementasi media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas IV sdn.no 1
salumpaku .kab.donggala

Palu, 21 September2020

Mahasiswa,

NUR HAFIFAH
NIM. 171040034

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : *Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd*

Pembimbing II : *Rahmawati, S.Si., M.Pd*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

ELYA, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 11 November 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

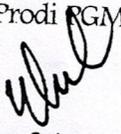
Nama : Nurhafifah
NIM : 17.1.04.0034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan
Pembimbing : I. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
II. Rahmawaty, S.Si., M.Pd
Penguji : Arda, S.Si., M.Pd ✓

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

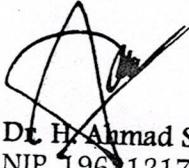
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		- Teknik penulisan perbaiki
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- Konsisten dalam menggunakan istilah
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	84	

Palu, 11 November 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,


Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Pembimbing I,


Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 19681217 199403 1 003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 11 November 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurhafifah
NIM : 17.1.04.0034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan
Pembimbing : I. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
II. Rahmawaty, S.Si., M.Pd
Penguji : Arda, S.Si., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	84	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	95	
5.	JUMLAH	354	
6.	NILAI RATA-RATA	88,5	

Palu, 11 November 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740515 200604 2 001

Pembimbing II,

Rahmawaty, S.Si., M.Pd

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Pada hari ini Kamis, tanggal 11 November 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurhafifah
NIM : 17.1.04.0034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan

Tgl / Waktu Seminar : 11 November 2021 / 09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	SAPNA NOVIYANTI	17.1.04.0005	IX / PGM1		
2.	MITA ANEGRANI	17.1.04.0020	IX / PGM1		
3.	MILDA ALMAIDA	17.1.04.0018	IX / PGM1		
4.	RUDWAN ISMAH	201010104	III / PAI		
5.	Nur Fitri	201010039	III / PAI		
6.	Nur Fitri	201020046	III / PBA		
7.	Munfadila	201010067	III / PAI		
8.	HAFIDAH	201010005	IX / PAI		
9.	ARDA RIZANI	171040053	/ PGM1		
10.	APRIANDI	201010124	III / PAI		

Palu, 11 November 2021

Pembimbing I,

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 19681217 199403 1 003

Pembimbing II,

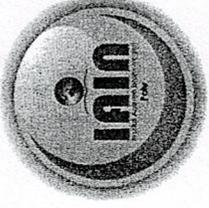
Rahmawaty, S.Si., M.Pd
NIP.

Penguji,

Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 19860224 201801 2 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740515 200604 2 001



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : *NUR HAFIPAH*
NIM : *171090034*
Jurusan/Prodi : *PENI*
Judul Skripsi : *Pemanfaatan Lingkungan Alam
Sekitar Sebagai Sumber Belajar
pada mata pelajaran IPA di kelas
IV SDN 15 BANAWA SELATAN*

FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Photo
2 X 3

NAMA : NURHAFIFAH

NIM: 171040034

JURUSAN : PEmI

PEMBIMBING: I. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
II. Rahmawati, S.Si., M.Pd

ALAMAT : Jln. Jamut

NO. HP : 0822 5077 6131

JUDUL SKRIPSI

PENYEMPATAN LINGKUNGAN Alam SEKITAR
SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA DIATA PELAJARAN
IPA di kelas IV SDN 15 BANAWA SELATAN

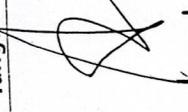
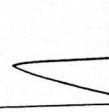
JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nurhafifah
 NIM: 171040034
 Jurusan, Prodi : PE/MI
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Lingkungan Alam
Sebagai Sumber Belajar
Pada Mata Pelajaran IPA di kelas V
 Pembimbing I : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
 Pembimbing II : Rahmatwati, S.Si., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Jumat/17 September 2021	1,2,3	Perbaiki Kata Penulisan Sesuai KET	
2.	Pabu/29 September 2021	2,3	catatan kaki, jenis penulisan,	
3.	Selasa/5 Oktober 2021	2,3	Penulisan	
4.	Senin/19 Oktober 2021	3	penulisan	
5.	26/04 Oktober 2021	1,2	Perbaikan Judul dan penulisan.	
6.	1 November 2021	2.	Sampul, penulisan	

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
7.	03 November 2021	1,2	Penelitian Terdahulu Ganti dan Penulisan.	
8.	04 November 2021	1,2	Penulisan	
9.	14 Januari 2022	1,23 4,5	Penulisan	
10.	18 Januari 2022	4	Perincian Penulisan.	
11.	19 Januari 2022		ACC	
12.	21 Januari 2022	4	Sampul, Daftar isi Penulisan, Tambahan Penulisan bab 4	
13.	25 Januari 2021	4	Penambahan 8 Pembahasan lembar	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Suhassinis, S.Ag., M.Ag.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

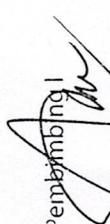
1. Nama : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
 NIP : 196812171994031003
 Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/IVc
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala.
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Rahmawaty, S.Si., M.Pd
 NIP : 2030108201
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : NURHAFIFAH
 NIM : 17.1.04.0034
 Jurusan : PGMI
 Judul : Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 15 Banawa Selatan.

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
 NIP. 196812171994031003

Palu, 27 Januari 2022
 Pembimbing II

Rahmawaty, S.Si., M.Pd
 NIP. 2030108201

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA	: NURHAFIFAH
T.T.L	: PALU - 08-05-1999
NIM.	: 17.1.09.0039
PROGRAM STUDI	: PGTI
ALAMAT	: Jln. JAMUQ



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

FOTO 3 X 4

NAMA : Nurhafifah
NIM : 171090039
PROGRAM STUDI : PAISI 1

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin / 29-09-2020	Nur Hafifah.	Implementasi Pembelajaran online secara covid-19 dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan peserta didik di era digital, khususnya bagi guru dan dosen.	1. Drs. Tholab, M.Pd. 2. Chaeruelain Yusuf, S.Pd., M.Pd.	
2	Senin 16 November 2020	Mildawati	Pengaruh model pembelajaran Habib Gorming dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik mata pelajaran bus. Indonesia kelas V SD Inpres Saemena Padanajesa Kabupaten Donggala pada Kaki Baru	1. Dr. Rusdin, M.Pd. 2. Drs. Muhammad Nur Korompot, M.Pd.	
3	Rabu 05 Mei 2021	Sarna Noviyanti	Upaya guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi Paksi perubahan wujud benda melalui model pembelajaran discovery learning di kelas IV MI Al-Fatihah Desa Kaburatan Pareng Mading	1. Dra. Betoliah, M.Pd.1. 2. Rahmawati, S.Si., Dk.Pd	
4	Senin 29 Maret 2021	ABD Hamid	Upaya pemanfaatan media pembelajaran Tiga dimensi dalam meningkatkan hasil belajar mata-matika kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Toli-Toli	1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd 2. Munawati, S.Pd, M.Pd	
5	Senin 30 Agustus 2021	Posmonawati	Kemampuan Pemahaman Mata-matika Peserta didik kelas V SD IPIes Salua Pada materi Pengukuran	1. Nusrupiamin. S.Pd., M.Si 2. Rafia Badjober, S.Pd., M.Pd	
6	JUMAT 2 Juli 2021	RADONA	Implementasi kooperatif learning tipe listening team pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN Pakui Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi	1. Ruslan, S.AG., M.AG 2. Dr. SAMINTAPU, S.Ses., M.Pd	
7	Kamis 20 Januari 2022	Naura Ummyatih Potifah	Teaching vocabulary by using crossword puzzle to the seventh grade students of SMPN 3 Palu	1. Ana Kuliabana, S.Pd., M.Pd 2. Rasmi, S.Pd., M.Pd	
8	Senin 05/07/2021	INTAN	Strategi Orangnya dalam meningkatkan minat belajar anak selama masa pandemi covid-19 di SDN Pakui Utara kec. Gumbasa kab. Sigi	1. Drs. Saic Muhammad Amin, M.Pd.1 2. SALEHUDDIN	
9	Senin 23/10/2021	Yunita S. BARTILAN	Pengaruh penggunaan alat peraga 3D terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa di SDN Pakui Utara kec. Gumbasa kab. Sigi	1. Prof. Dr. H Saqqaf. S. Pektalawati M.Pd.1 2. Drs. H. Arfan Hakim, M.Pd.1	
10	Selasa 9/03/2021	Nur Fitriah	Implementasi pembelajaran autentik kurikulum 2013 pada mata pelajaran agama Islam kelas V di SDN 17 Badaula.	1. Dr. Rusdin, M.Pd. 2. Juwari H Tahar S.AG. M.AG	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SDN 15 Banawa Selatan
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 1
Tema 3	:	Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1	:	Hewan dan Tumbuhan di Lingkunganku
Pembelajaran	:	3
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPA

- 3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya
- 4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

Indikator:

- 3.8.2 Menjelaskan upaya pelestarian lingkungan
- 4.8.2 Melakukan identifikasi upaya pelestarian lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

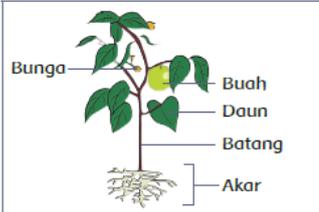
1. Setelah mengamati, siswa mampu mengetahui bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- **IPA :** Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Peduli Terhadap Makhluk Hidup</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati. Communication • Guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya: akar, batang, daun, dan buah/bunga. (Mengamati) • Guru mengajukan pertanyaan: (Menanya) <ul style="list-style-type: none"> - Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan? - Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan tersebut? (biji) • Siswa membaca senyap teks tentang manfaat setiap bagian tumbuhan yang terdapat di buku. Literasi 	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kemudian berdiskusi beberapa teman dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan tentang bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan . (Mengomunikasikan) • Siswa membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan. • Pengamatan: Setiap siswa akan memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. Siswa menuliskan hasil laporannya di kertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisa menyertakan gambar. Critical Thinking and Problem Solving <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="margin-left: 20px;"> <p>Siswa menggambar sketsa tanamannya</p> <p>Siswa menuliskan fungsinya</p> </div> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Di akhir kegiatan siswa diberikan tugas tentang materi yang diajarkan. 	
Penutup	<p>Integritas</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Pembelajaran di lingkungan sekolah

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan identifikasi
- Membuat pertanyaan

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Memanfaatkan Lingkungan Sekolah
- Metode : kelompok, diskusi, tanya jawab, penugasan.

MATERI

IPA

Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada di dalam tanah. Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat di atas tanah bahkan menggantung. Akar berfungsi sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan.

Zat-zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah. Namun, pada beberapa tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai penyimpanan cadangan makanan, misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian.

Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan.

Batang

Bagian tumbuhan yang berada di atas tanah adalah batang yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga, dan buah. Batang juga berfungsi mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh tumbuhan.

Daun

Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah daun. Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Daun terdiri atas tangkai daun, dan helai daun.

Buah

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji. Contohnya buah nangka. Buah terdiri atas daging buah dan biji. Bagian yang kita makan biasanya daging buahnya.

Biji

Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat penyerbukan antara serbuk sari dan putik. Jika biji ditanam akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Biji itu berkeping. Biji ada yang berkeping satu dan ada yang berkeping dua. Biji berkeping satu disebut monokotil dan biji berkeping dua disebut dikotil.

Mengetahui
Kepala Sekolah



15 DESEMBER 2021

Guru Kelas IV

HAPSAH, S.Pd

NIP : 19700703 2007 12 025

Hasil Pengamatan Kegiatan Peserta Didik

Nama Sekolah : SDN 15 Banawa Selatan
Kelas / Semester : IV (EMPAT) / 1
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di lingkunganku
Materi : Bagian-bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya
Hari/Tanggal : 15 Desember 2021

No	Aspek yang di amati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1.	Persiapan <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik menjawab salam dari guru➤ Peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai➤ Peserta didik mendengarkan absen dan motivasi dari guru➤ Peserta didik merapikan pakaian, posisi dan tempat duduk	✓ ✓ ✓	
2.	Persiapan Guru Tahap 0 (visualisasi) <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang gambaran materi yang akan dipelajari Kegiatan Kelompok <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik bergabung dengan kelompok yang dibentuk oleh guru➤ Peserta didik menerima buku paket dari guru➤ Peserta didik menerima waktu yang	✓ ✓ ✓ ✓	

	<p>diberikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik fokus apa yg dijelaskan guru <p>Tahap 1 (analisis)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik melakukan pengamatan tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya ➤ Peserta didik berdiskusi tentang apa saja bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya <p>Tahap 2 (Deduksi Informal)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya didepan ➤ Peserta bertanya kepada guru ➤ Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru. 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3.	<p>Evaluasi Dan Penghargaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik kembali menguraikan materi yang telah diajarkan ➤ Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru <p>Tahap 4 (Rigor)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyakan tentang bagian-bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya ➤ Peserta didik menyimpulkan materi yang 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

	telah diajarkan ➤ Peserta didik berdoa bersama	✓	
--	---	---	--

INSTRUMEN PENELITIAN

Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran IPA

Nama Sekolah : SDN 15 Banawa Selatan

Alamat Sekolah : Desa Salumpaku

Nama Guru : Hapsah S,Pd

Hari/tanggal wawancara : 20 Desember 2021

No	Pertanyaan
1	Nama Bapak/Ibu siapa dan mengajar kelas berapada dan mata pelajaran apa ?
2	Apakah Bapak/Ibu menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA ?
3	Apakah ada perbedaan aktivitas peserta didik ketika bapak/ibu memanfaatkan lingkungan sekolah dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas ?
4	Bagaimana cara Bapak/Ibu memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada peserta didik pada mata pelajaran IPA ?
5	Apa hambatan dan solusi yang Bapak/Ibu temukan pada saya menerapkan pembelajaran di lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA ?
6	Apa kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA ?
7	Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA ?
8	Apa saja langkah- langkah yang di lakukan Bapak/Ibu saat memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar IPA ?
9	Apa saja langkah- langkah yang di lakukan Bapak/Ibu saat memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA ?
10	Apakah pemahaman peserta didik meningkat dengan pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA ?

Wawancara untuk Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Kelas : EMPAT (IV)

Hari/tanggal wawancara : 22 Desember 2021

No	Pertanyaan
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPA ?
2	Anda suka jika pelajaran IPA disampaikan seperti apa ?
3	Kesulitan apa yang kamu alami pada saat pembelajaran IPA di lingkungan sekolah
4	Apakah anda menyukai pembelajaran di lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA dengan penugasan yang diberikan oleh guru ?
5	Apakah guru anda memberikan evaluasi setelah pembelajaran IPA di lingkungan sekolah ?
6	Apakah selain di luar jam pelajaran, anda selalu belajar IPA ?
7	Apakah guru pernah membawa anda ke lingkungan sekolah untuk proses pembelajaran IPA ?
8	Mana yang lebih menyenangkan anda rasakan pembelajaran di dalam kelas atau di lingkungan sekolah ?
9	Bagaimana menurut anda pembelajaran yang di lakukan di lingkungan sekolah pada mata pelajaran IPA ?
10	Apakah guru anda pernah memberikan tugas tentang memanfaatkan lingkungan sekolah dalam pembelajaran IPA ?

INSTRUMEN PENELITIAN

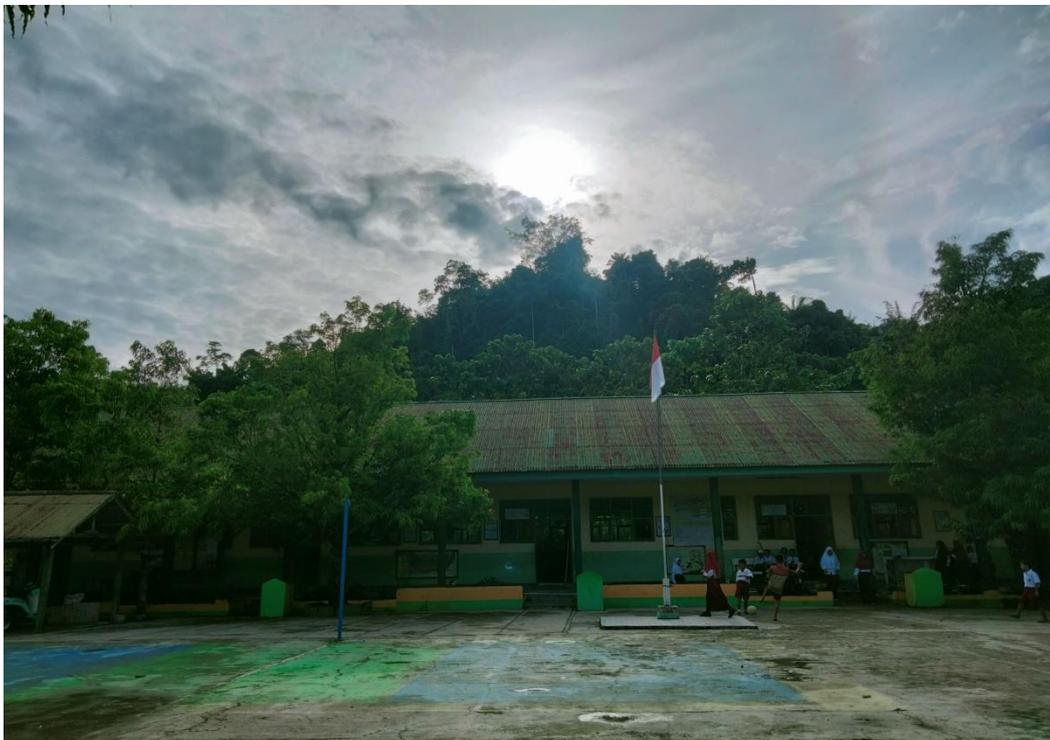
Pedoman Observasi

1. Keadaan SDN 15 Banawa Selatan, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala.
2. Kegiatan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah di Kelas IV SDN 15 Banawa Selatan, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala.
3. Keadaan peserta didik Kelas IV di SDN Banawa Selatan, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala
4. Visi dan Misi SDN 15 Banawa Selatan, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala.
5. Keadaan sarana dan prasarana SDN 15 Banawa Selatan, Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala.

DAFTAR DOKUMENTASI



1. Profil SDN 15 Banawa Selatan





2. Tampak depan halaman SDN 15 Banawa Selatan



3. Tampak belakang halaman SDN 15 Banawa Selata



4. Penyerahan surat penelitian



5. Wawancara bersama Guru kelas IV SDN 15 Banawa Selatan



6. Wawancara bersama peserta didik SDN 15 Banawa Selatan



7. Wawancara bersama peserta didik SDN 15 Banawa Selatan



8. Wawancara bersama peserta didik SDN 15 Banawa Selatan



9. Guru membuka pembelajaran dan membagi kelompok



10. Guru memberi gambaran mengenai pembelajaran IPA



11. Guru mengarahkan peserta didik dalam hasil pengamatan pada pohon nangka



12. kelompok 1 menjelaskan hasil pengamatannya bagian-bagian tubuh tumbuhan pada pohon nangka



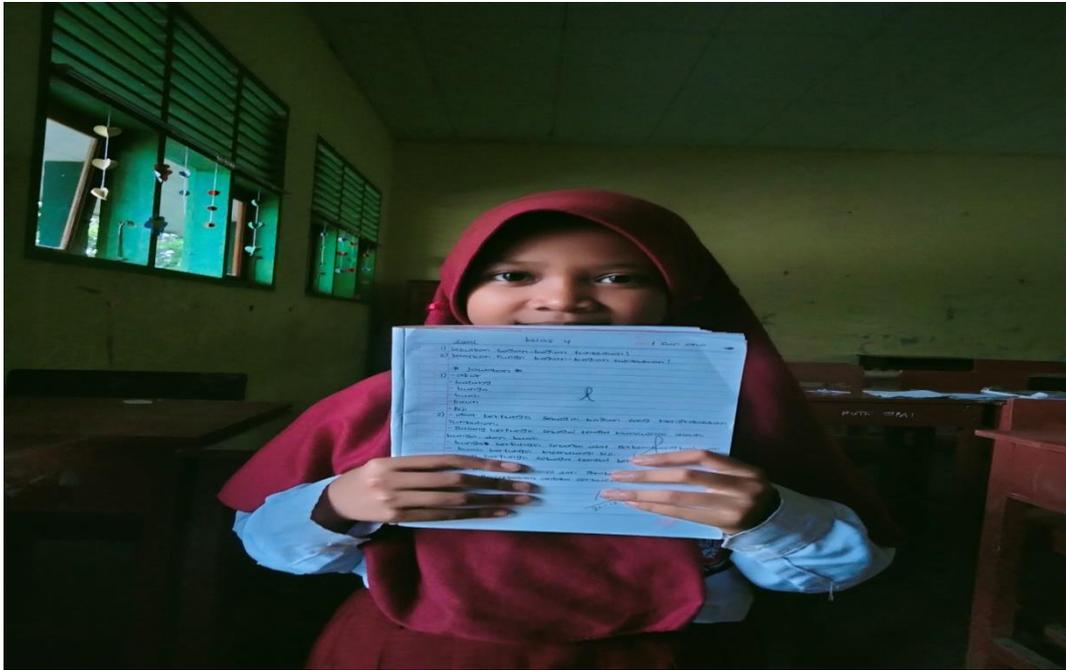
13. Kelompok 2 menjelaskan hasil pengamatannya pada bagian-bagian tubuh tumbuhan pada pohon nangka



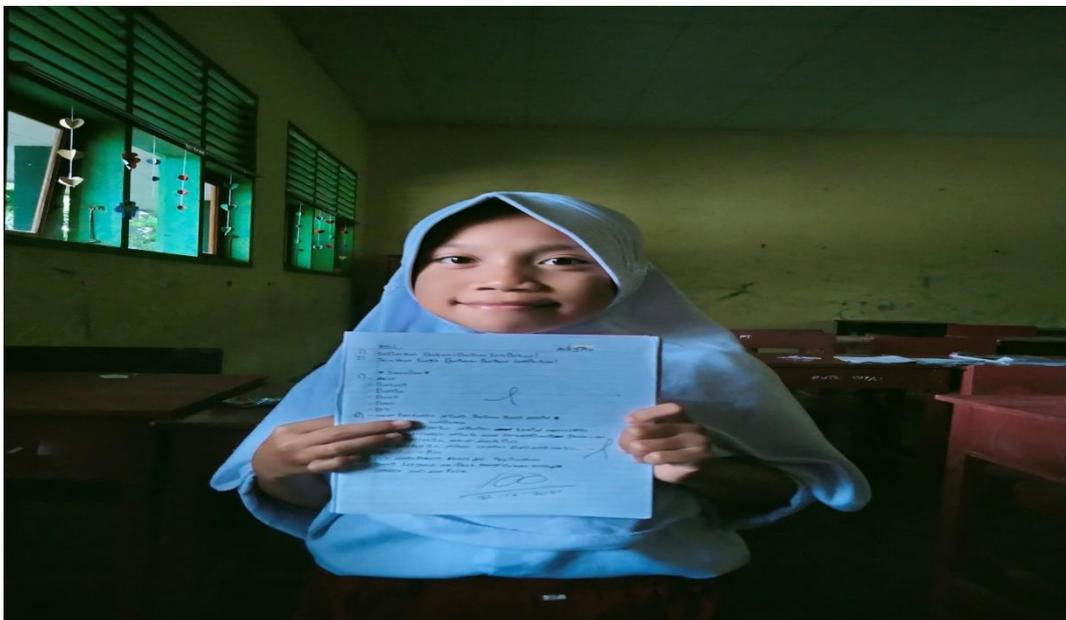
14. Guru memberikan evaluasi setelah pembelajaran IPA



15. Hasil evaluasi peserta didik



16. Hasil evaluasi peserta didik



17. Hasil evaluasi peserta didik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Identitas Pribadi

Nama : Nurhafifah
TTL : Palu, 08 Mei 1999
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nim : 17.1.04.0034
Alamat : Jl. Jamur No.37A

II. Nama Orang Tua

1. Ayah
Nama : Alm. Drs. Haed Sambanoa
2. Ibu
Nama : Almh. Hj. Halmah

III. Riwayat Pendidikan

- a. Tamat SDN No. 1 Salumpaku Tahun 2011
- b. Tamat SMP Negeri Satu Atap 3 Banawa Selatan Tahun 2014
- c. Tamat Madrasah Aliyah Negeri 1 Palu (MAN) Tahun 2017
- d. Tercatat Sebagai Mahasiswa UIN Datokarama Palu Sejak Tahun 2017
S/D 2022

Dengan demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.